

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *APTITUDE
TREATMENT INTERACTION* (ATI) PADA MATA
PELAJARAN FIQH DI MAN 2 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Dewi Anggraini
NIM. 1811210166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2021/2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dewi Anggraini

Nim : 1811210166

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwas kripsi saya yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa ini skripsi adalah hasil plgiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 26 Januari 2022

Menyatakan

METERAN
TEMPER
F72A.DX642485862

Dewi Anggraini
NIM.1811210166



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. R. A. Kartini Fatmawati Sukarno Bengkulu Telp. (0736) 512796, 511771 Fax (0736) 511771 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Dewi Anggraini
NIM : 1811210142

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i :
Nama : Dewi Anggraini
NIM : 1811210166
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2

Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 28 Februari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag

NIP. 166005251987031001


Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP. 199001242015031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp: (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu** yang disusun oleh **Dewi Angraini NIM: 1811210166** telah

dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 18 Februari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tadris Matematika.

Ketua
Dr. Mindani, M.Ag

NIP.1196908062007101002

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I

NIDN. 2010088202

Penguji I

Wiwinda, M.Ag

NIP.197606042001122004

Penguji II

Dr. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd

NIP.196207021998031002

Bengkulu, Februari 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah Keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. ”

(Q.S Ar-Rad : 11)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan karunia-nya. Sholawat dan salamku kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW. Kuberharap syafaatmu dipenghujung hari kelak. Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang Tua tercinta, Almarhum Bapak Wahidin dan Ibuk Eni Sumiasih. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang tanpa putus asa dan tanpa letih, tanpa mengenal lelah untuk anak-anaknya demi menempuh pendidikan. Dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan kasih dan sayang kepada anak-anaknya.
2. Kakak ku tersayang Meiritha Andryani, Sugeng Riadi, dan kepada adik-adikku tercinta Triony Minarni, Yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk keluarga besarku bibi Aisah Budi Astuti dan Paman Khairun, sepupu-sepupuku Fikri dan Rizky, dan keponakan ku Hafizah Azalia Renata, terimakasih atas support yang selalu kalian berikan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada sahabat-sahabat saya, Herti Yuliani, Putri Handayani, Shelvi Febriyani, Dela Lestari dan Vonica Yulanda terimakasih telah membantu dan mensupport sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dalam setiap kesulitan, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, dan yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Maha hebat Al-Malik yang senantiasa menyangga dengan kekuatan-Nya, tubuh aetiap hamba-Nya, sehingga siang dan malamnya tetap benderang, terpancar cahaya harapan yang tak kenal redup. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada rasulullah Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh suri tauladan melalui sunnah-nya sehingga dapat membawa perubahan dari alam kebodohan menuju alam yang penuh pengetahuan.

Alhamdulillah, atas kemudahan dan izin Allah SWT, do'a kedua orang tua serta usaha yang tulus, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu”** skripsi ini telah penulis susun dengan semaksimal mungkin dan mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu sudah seharusnya penulis sangat berterimakasih banyak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dengan dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Program Pendidikan Agama Islam (PAI)/Ketua Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan kemudahan dan motivasi bagi kami prodi PAI dalam menyusun skripsi
5. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag., selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan UIN FAS Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis dan pemikiran ide dalam penulisan,

8. Kepala sekolah MAN 2 Kota Bengkulu beserta Staf dan Dewan Guru yang telah memberikan izin bagi penulis melakukan penelitian di lembaga tersebut dan telah membimbing dan memberikan banyak masukan kepada peneliti dalam membuat penelitian ini.

Akhirnya semoga segala kebaikan dan bantuan serta partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal yang sholeh di sisi Allah SWT.

Bengkulu, Januari 2022

Dewi Anggraini
NIM.1811210166

ABSTRAK

Dewi Anggraini, Januari 2022, dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu”. Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Dosen Pembimbing I Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, Dosen Pembimbing II Hengki Satrisno, M.Pd.I

Kata Kunci : Model *Aptitude Treatment Interaction (ATI)*, Zakat Fitrah

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* pada mata pelajaran fiqh di kelas X MAN 2 Kota Bengkulu 2) untuk mengetahui apa saja kendala dari implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* pada mata pelajaran Fiqh di MAN 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek/informan adalah, guru mata pelajaran Fiqih, serta siswa kelas X ips 1 MAN 2 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu yang sudah berjalan dengan baik. meliputi; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dan upaya guru untuk meningkatkan pemahaman belajar melalui model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)*, yaitu; dengan memberikan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing dari peserta didik dan memberi jam tambahan belajar kepada peserta didik yang berkemampuan lambat dan peserta didik yang memiliki nilai yang rendah dalam tes prestasi. Dan kendala yang dirasakan dalam penerapan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* diantaranya; kurangnya kesiapan belajar dari peserta didik, kurangnya ketertiban peserta didik, peserta didik kurang percaya diri dan kurangnya waktu jam pelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran.....	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Pengertian Model Pembelajaran	12
c. Fungsi Model Pembelajaran.....	13
d. Macam-macam Model Pembelajaran.....	13
2. Model Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI)	17
b. Langkah-langkah <i>Aptitude Treatment Interaction</i> (ATI).....	22
c. Implementasi Model Pembelajaran ATI.....	24

3. Mata Pelajaran Fiqih	26
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih	26
b. Dasar-dasar dan Tujuan Mata pengajaran Fiqih	28
c. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih	30
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian	37
C. Subjek dari Informan.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Keabsahan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah.....	46
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	72
B. SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka Berfikir	34
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Kendali Judul
2. Lampiran 3. Surat Keterangan Pergantian Judul
3. Lampiran 4. SK Penunjuk pembimbing
4. Lampiran 5. SK Kompre
5. Lampiran 6. Nilai Kompre
6. Lampiran 7. Daftar Hadir Seminar
7. Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi
8. Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
9. Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
10. Lampiran 11. Pedoman Wawancara
11. Lampiran 12. Profil MAN 2 Kota Bengkulu
12. Lampiran 13. Struktur Organisasi MAN 2 Kota Bengkulu
13. Lampiran 14. Rekapitalisasi Guru Dan Siswa MAN 2 Kota Bengkulu
14. Lampiran 15. Sarana Dan Prasarana MAN 2 Kota Bengkulu
15. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia, karena dengan pendidikan manusia akan berdaya dan berkarya sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya¹. Berkaitan dengan masalah pendidikan telah disebutkan tujuan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa. Berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri jujur dan menjaga warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar yang mendapat awalan pe dan akhiran-an. Menurut Muhibbin Syah, belajar mempunyai arti tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Sedangkan menurut Sardiman pengertian belajar dibagi menjadi dua yaitu pengertian luas dan khusus. Dalam

¹ Shilphy A. Octavia. *Model-model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbit Depublish. 2020). Hal.v

² Undang-Undang Sisdiknas. *Himpunan Peraturan Perundang-undang*. (Bandung: Fokus Media, 2011), Hal.6

pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.³

Dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Quran Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang yang belajar dari pada yang tidak. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadilah 58: 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Sedangkan belajar merupakan merupakan alat utama bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur dari proses pendidikan di sekolah. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Hal. 20-21.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. (Bandung: Percetakan di ponegoro, 2008), Hal. 543.

dan dimana saja. Salah satu bertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.⁵

Berbagai cara yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan telah dilaksanakan, salah satunya adalah memilih dan menentukan Model Pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tidak membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Salah satu kendala bagi siswa saat belajar adalah kesulitan dalam memahami, mengulang atau mengingat kembali materi yang dibaca. Karena mereka hanya membaca dan tidak mampu mengingat kembali ketika ditanyakan kembali materi yang telah dibacanya.

Model pembelajaran adalah pedoman berupa program atau petunjuk strategi mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.⁶ Dahlan didalam buku Isjoni mengemukakan model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas. Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,

⁶ Daryantio Dan Raharjo, Muljo. *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta : Gava Media, 2012), Hal. 241.

secara keseluruhan, sebagai hasil dan pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Upaya untuk meningkatkan pemahaman belajar itu tidaklah mudah, karena pembelajaran yang konvensional sekarang ini belum tentu cocok dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi perlu adanya penguasaan Model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar dengan baik khususnya pada mata pelajaran fiqh.⁸ Pada kenyataan di lapangan hasil belajar siswa selama ini masih kurang dan belum sesuai dengan yang diharapkan, baik secara intelektual maupun sikap.

Pembelajaran yang aktif sekaligus menumbuhkan inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kalau tercipta pembelajaran kreatif, maka harus tumbuh rasa inovatif, aktif, efektif dan menyenangkan. Jadi sifat pembelajaran itu harus mengandung empat unsur (aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan). Salah satu model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

Model pembelajaran ATI adalah suatu model yang mencari kesesuaian antara perlakuan yang diberikan atau dikembangkan dengan perbedaan kemampuan masing-masing siswa untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal. Secara sederhana, model ATI dapat diartikan

⁷ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, cet 7, (Bandung : Alfabeta, 2013), Hal. 49.

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan pembelajaran Disekolah Dasar (edisi pertama)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), Hal. 1-4.

sebagai model pembelajaran yang berusaha mencari kesesuaian antara perlakuan yang diberikan guru dengan kemampuan belajar siswa yang berbeda sehingga interaksi edukatif dapat berlangsung lebih maksimal.

Dalam pendidikan, Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran agama yang dijadikan sumber hukum yang utama dalam agama Islam. Yang secara langsung membicarakan tentang pendidikan Islam yang didalamnya terkandung unsur materi, tujuan, metode, evaluasi pendidikan Islam. Fiqh merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan individu maupun masyarakat, yakni *hablu minallah dan hablu minannas*.⁹

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Welia sari selaku guru mata pelajaran fiqih, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Bengkulu adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah umum berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Lembaga pendidikan ini telah menerapkan kurikulum edisi 2013, yang menempatkan mata pelajaran Fiqih sebagai mata pelajaran yang strategis, karena Fiqih yang dapat membantu peserta didik untuk memahami ajaran agama Islam. Pembelajaran Fiqh sebagai salah satu yang di ajarkan di MAN 2 Kota Bengkulu dalam pembelajaran yang tujuannya agar peserta didik dapat membaca dan memahami isi dan kandungan tentunya membutuhkan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan

⁹ Beni Ahmad Saebani dan Encep Taufiqurrahman, *Ilmu Fiqh*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), Hal. 11

peserta didik agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. MAN 2 Kota Bengkulu merupakan Salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran yang efektif, dan merupakan sekolah yang guru-gurunya memiliki kemampuan dan kekreatifan dalam menggerak dan mendorong siswa atau peserta didik sebagai senter untuk belajar dengan aman dan senang sehingga guru lebih antusias dalam mengajar, contohnya dengan sudah menerapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI).

Berdasarkan observasi awal pada hari Senin tanggal 20 September 2021 dengan mewawancarai ibu Welia sari selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN 2 Kota Bengkulu, diketahui bahwa kendala atau permasalahan dalam belajar Fiqih yaitu jumlah siswa lebih dari 30 siswa dalam satu kelas, yang menyebabkan guru kesulitan untuk mengatasi masalah perbedaan kemampuan siswa dalam belajar. Khususnya kelas X IPS 1 yang menjadi obyek penelitian karena pada kelas ini terdiri dari berbagai latar belakang peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda. kelas X Ips 1 ini rata-rata kemampuan siswa bervariasi ada yang berlatar belakang pesantren juga berlatar belakang sekolah umum. Kemampuan berbeda-beda ini dapat dilihat dari pengalaman Guru Fiqih yang membahas materi tentang Zakat dan Hikmahnya, menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) saat guru sudah menjelaskan banyak tentang materi itu ternyata hanya sedikit siswa yang cepat memahami materi yang disampaikan dan banyak dari siswa yang

sulit untuk memahami tentang ketentuan dari zakat yang harus dikeluarkan.¹⁰

Dan wawancara juga dilakukan dengan ibu Emi Suswita selaku guru mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada Hari Selasa tanggal 21 September 2021. diketahui bahwa kendala atau permasalahan dalam belajar Fiqih yang sering dialami guru yaitu keterbatasan sumber belajar, serta metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran masih bersifat konvensional, guru menjelaskan materi pelajaran masih sering menggunakan metode ceramah saja. Sehingga proses pembelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu terutama kelas X Ips 1 yang dilakukan pembelajaran masih belum terlalu efektif dalam kegiatan pembelajaran karena diberi sedikit ruang untuk aktif dalam pembelajaran yang dilakukan karena terbatasnya waktu dalam pembelajaran, padahal setiap peserta didik dalam mencapai sukses belajar mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Ada peserta didik yang dapat mencapainya tanpa kesulitan, akan tetapi banyak pula peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Akibat keterbatasan belajar guru juga tidak mengimplementasikan model pembelajaran yang digunakan dengan maksimal.¹¹

Oleh karena itu, Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran Fiqih. Adapun judul dari penelitian

¹⁰Wawancara Dengan Guru Fiqih Kelas X IPS 1 Ibu Welia Sari, Pada Hari Senin Tanggal 20 September 2021, Jam 09.15 WIB

¹¹Wawancara Dengan Guru Fiqih Kelas X Ibu Emi Suswita, Pada Hari Selasa Tanggal 21 September 2021, Jam 10.00 WIB

ini adalah “Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 2 Kota Bengkulu di Kelas X MAN 2 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran masih bersifat konvensional
2. Keterbatasannya jam waktu guru mengajar
3. Guru kesulitan untuk mengatasi peserta didik dalam belajar karena perbedaan kemampuan dari masing-masing peserta didik dalam menanggapi pembelajaran.
4. Guru belum maksimal mengimplementasikan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah pada Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) untuk meningkatkan pemahaman belajar pada mata pelajaran Fiqh kelas X Ips 1 pada materi Zakat Fitrah di MAN 2 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran fiqh di kelas X MAN 2 Kota Bengkulu?
2. Apa saja kendala implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran Fiqh kelas X di MAN 2 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran fiqh di kelas X MAN 2 Kota Bengkulu.
2. Mengetahui apa saja kendala implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran Fiqh di MAN 2 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Menambah wawasan peneliti tentang bagaimana mengaplikasikan efektifitas model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Fiqh.

- b. Sebagai masukan bagi pihak guru, agar dapat menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Fiqh.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi pribadi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran baru pengetahuan baru dalam mengimplementasikan efektifitas dalam menggunakan model pembelajaran.
- d. Bagi siswa, mengimplementasikan efektifitas dalam menggunakan model pembelajaran ini bermanfaat untuk memotivasi siswa agar lebih semangat untuk mengikuti pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORIS

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan dengan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, model pembelajaran dan strategi serta pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.¹² Menurut Sudjana pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada 10

¹² Shilphy A. Octavia. *Model-model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbit Depublish. 2020). Hal.6

sumber belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.¹³

b. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses belajar mengajar dari awal hingga akhir, yang melibatkan bagaimana aktivitas guru dan siswa, dalam desain pembelajaran tertentu yang berbantuan bahan ajar khusus, serta bagaimana interaksi antara guru siswa bahan ajar yang terjadi. Umumnya, sebuah model pembelajaran terdiri beberapa tahapan-tahapan proses pembelajaran yang harus dilakukan. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*), yang keduanya disingkat menjadi SOLAT (*Style of Learning and Teaching*).¹⁴

Sedangkan menurut Joyce & Weil, dn Calhoun model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran termasuk prilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. model pembelajaran banyak kegunaan mulai dari perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk

¹³ Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Hal. 41-42

¹⁴ Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), Hal. 37

program-program multimedia.¹⁵ Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.¹⁶ Menurut Trianto, fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran.¹⁷

d. Macam-macam Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

a. Konsep Dasar Pembelajaran Kontekstual

¹⁵ Shilphy A. Octavia. *Model-model Pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbit Depublish. 2020). Hal.12

¹⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Hal. 54

¹⁷ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Hal. 42

Pembelajar kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁸

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Konsep Dasar pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.¹⁹

b. Model-model Pembelajaran Kooperatif

1) Model *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Dalam STAD, siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan empat orang yang beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2013), hlm. 77.

¹⁹ Ibid., Hal. 79

2) Model Jigsaw

Model pembelajaran kooperatif model Jigsaw adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil.²⁰

3) Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreativitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok.

4) Model Struktural

a) Struktur dan Konstruktur yang berkaitan

b) Prinsip-prinsip Dasar

Empat prinsip dasar dalam model struktural, yaitu: intraksi serentak, partisipasi sejajar, interdependensi positif, dan akuntabilitas perseorangan.

3) Model pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Pembelajaran berbasis masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.²¹

²⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2009), hlm. 123.

²¹ Ibid., hlm. 125.

4) Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI)

Model pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) berbantuan media movie mendorong siswa untuk menganalisis masalah, mencari informasi, menyusun hipotesis, serta memecahkan masalah dengan bantuan tayangan video maupun film dalam mengidentifikasi suatu permasalahan.

5) Model Pembelajaran Berbasis Komputer

Pemanfaatan komputer dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sebenarnya merupakan mata rantai dari sejarah teknologi pembelajaran.

6) Model PAIKEM (partisipatif, Aktif, Kreatif dan Menyenangkan)

PAKEM merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAKEM, diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif dan ,menyenangkan.²²

7) Model Pembelajaran Berbasis WEB (*E-Learning*)

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama

²² Ibid., hlm. 58.

proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.

8) Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Model pembelajaran ATI adalah suatu model yang mencari kesesuaian antara perlakuan yang diberikan atau dikembangkan dengan perbedaan kemampuan masing-masing siswa untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.²³

e. Dasar Penentuan Model Pembelajaran

Menurut Johnson, untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk.²⁴ Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu menciptakan situasi belajar yang menyenangkan (*Joyful learning*) serta mendorong siswa untuk aktif belajar dan berpikir kreatif. Aspek produk mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan standar kemampuan atau kompetensi yang ditentukan.

2. Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

a. Pengertian model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

²³ Ahmad, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII D SMP Nasional Makassar ‘ ’ (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016) hlm. 23-25

²⁴ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, hal. 55

Pengertian *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini terdiri dari tiga kata yaitu *Aptitude*, *treatment*, *interaction*. *Aptitude* adalah kemampuan yang kelihatan menonjol, baik secara intelektual maupun secara praktikal. Artinya dalam teori dan praktek menduduki posisi kualitas yang tinggi. Kemudian pengertian *Treatment*, dalam kamus lengkap *treatment* adalah perlakuan Dan *Interaction* adalah hal yang mempengaruhi.²⁵

Michael meninjau *aptitude* sebagai kemampuan individu untuk melakukan sesuatu tugas, yang sedikit sekali tergantung kepada latihan mengenai hal tersebut. Adapun bagi Bingham,²⁶ Dalam definisi tersebut, Bingham menitikberatkan *aptitude* pada segi apa yang dapat dilakukan oleh individu, jadi segi *performance*, setelah individu mendapatkan latihan. Menurut Nurkencana, bahwa *aptitude* dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi tertentu yang menggejala pada kecakapan seseorang untuk memperoleh melalui latihan satu atau beberapa pengetahuan keahlian. Demikian juga Woodworth dan Marquis, *aptitude* dimasukkan dalam kemampuan (*Ability*). Menurut dia *Ability* mempunyai tiga arti, yaitu:

- a. *Achievement* yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau tes tertentu.

²⁵ Wasito, Wajo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Malang: CV Pengarang, 3003), hlm. 243

²⁶ Ahmad, Skripsi: "Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII D SMP Nasional Makassar" (Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016) hlm. 23-25

- b. *Capacity* yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan Individu. Dimana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- c. *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.

Cronbach mendefinisikan ATI sebagai sebuah pendekatan atau model yang berusaha mencari dan menemukan perlakuan-perlakuan (*treatment*) yang cocok dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) siswa, yaitu perlakuan secara optimal efektif diterapkan untuk siswa yang berbeda tingkat kemampuannya. Hal ini berarti bahwa dipandang dari sudut pembelajaran (*teoritik*) *ATI approach* merupakan sebuah konsep (model) yang berisikan sejumlah strategi pembelajaran (*treatment*) yang sedikit banyaknya efektif digunakan untuk siswa tertentu dengan karakteristik kemampuannya. ATI menganjurkan bahwa optimalisasi prestasi akademik atau hasil belajar dapat dicapai melalui penyesuaian antara pembelajaran (*treatment*) dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) siswa.²⁷

Joyce dan Weill dalam Huda model ATI adalah pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk

²⁷ Wahyudi. Skripsi: *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS,2008), hlm 35

kurikulum, mendesain materi pelajaran, dan memandu proses pembelajaran di kelas dengan setting yang berbeda. Sebagian model tersebut ada yang berpusat pada penyampaian guru dan ada yang fokus pada respons siswa. Akan tetapi semua model pengajaran atau pembelajaran tersebut mengarah pada bagaimana membantu siswa belajar secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut, model ini berupaya menemukan dan memilih sejumlah perlakuan (*treatment*) yang tepat sesuai dengan perbedaan kemampuan siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran ATI adalah suatu model yang mencari kesesuaian antara perlakuan yang diberikan atau dikembangkan dengan perbedaan kemampuan masing-masing siswa untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam diri siswa sehingga siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal. Secara sederhana, model ATI dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang berusaha mencari kesesuaian antara perlakuan yang diberikan guru dengan kemampuan belajar siswa yang berbeda sehingga interaksi edukatif dapat berlangsung lebih maksimal.²⁸

Jadi dari definisi diatas dapat diketahui apa yang disebut dengan ATI, (*Aptitude Treatment Interaction*) adalah suatu perlakuan sesuai dengan kemampuan (*Aptitude*) sehingga terjadi suatu hal yang mempengaruhi. Definisi secara umum, akan tetapi

²⁸ Junita Malasari, sripsi: “Efektifitas Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri18 Kota Bengkulu” (Bengkulu: IAIN, 2020), hlm 28-29

yang dimaksud disini adalah model ATI (*Aptitude Treatment Interaction*), disini adalah suatu konsep atau pendekatan yang memiliki sejumlah strategi pembelajaran (*Treatment*) yang efektif digunakan untuk individu tertentu sesuai dengan kemampuannya masing-masing.²⁹

Dengan demikian bahwa tujuan utama pengembangan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) adalah terciptanya optimalisasi prestasi akademik/hasil belajar melalui penyesuaian pembelajaran (*treatment*) dengan perbedaan kemampuan (*aptitude*) siswa. Agar tingkat keberhasilan (efektifitas) pengembangan model pendekatan ATI dapat dicapai dengan baik, maka dalam implementasinya perlu diperhatikan beberapa prinsip yang dikemukakan Snow sebagai berikut:³⁰

- 1) Bahwa interaksi antara kemampuan (*aptitude*) dan perlakuan (*treatment*) pembelajaran berlangsung didalam pola yang kompleks dan senantiasa dipengaruhi oleh variabel-variabel tugas/jabatan dan situasi.
- 2) Bahwa lingkungan belajar yang sangat struktur cocok bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedangkan lingkungan pembelajaran yang kurang terstruktur fleksibel lebih pas untuk siswa yang pandai.

²⁹ Syarfudin Nurdin, *Model pembelajaran yang mempertahankan individu peserta didik dalam KBK*, Ciputat: Quantum Teachinug 2005, hlm.31

³⁰ Wahyudi. *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. (Surakarta: UNS, 2008), 35

3) Bahwa bagi siswa yang memiliki rasa percaya diri kurang atau sulit dalam menyesuaikan diri, cenderung belajarnya akan lebih baik bila berada dalam lingkungan belajar yang sangat terstruktur. Sebaliknya bagi siswa yang tidak pencemas atau memiliki rasa percaya diri tinggi (*independent*) belajarnya akan lebih baik dalam situasi pembelajaran yang agak longgar (*fleksibel*).

b. Langkah-langkah *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

1. *Treatment* Awal

Pengukuran kemampuan masing-masing siswa dilaksanakan melalui tes kemampuan (*aptitude testing*). *Treatment* awal ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan kategori kelompok berdasarkan tingkat kemampuan yang dimiliki sehingga pada saat proses belajar, pendidik dapat menyesuaikan *treatment* yang diberikan peserta didik.

2. Pengelompokan Peserta didik

Membagi siswa atau mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok sesuai dengan klasifikasi yang didapatkan dari hasil *aptitude testing*. Pengelompokan siswa tersebut diberi label tinggi, sedang dan rendah.

3 Memberikan Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan (*treatment*) diberikan kepada masing-masing kelompok (tinggi, sedang dan rendah) dalam pembelajaran bagi

kelompok siswa yang memiliki kemampuan (*aptitude*) tinggi, perlakuan (*treatment*) yang diberikan yaitu belajar mandiri (*self learning*) dengan menggunakan modul atau buku-buku yang relevan. Pemilihan belajar mandiri melalui modul didasari anggapan bahwa siswa akan lebih baik jika dilakukan dengan cara sendiri yang terfokus langsung pada penguasaan tujuan khusus atau seluruh tujuan. Dengan kata lain dengan menggunakan modul siswa dapat mengontrol kecepatan masing-masing, serta maju sesuai dengan kemampuannya.³¹

- a) Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan tinggi, perlakuan atau treatment yang diberikan adalah belajar mandiri (*Self learning*) dengan menggunakan modul atau buku-buku teks yang relevan dimana siswa diarahkan untuk belajar di perpustakaan dan diawasi oleh seorang teman peneliti.
- b) Bagi kelompok siswa berkemampuan sedang dan rendah diberikan pembelajaran reguler (*reguler teaching*) dimana siswa mengikuti pelajaran seperti biasa yaitu seperti adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran.
- c) Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan rendah diberikan *special treatment* yaitu berupa pembelajaran dalam bentuk mengulang kembali. Perlakuan diberikan setelah

³¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, 2017), h. 317-322.

kelompok ini bersama-sama kelompok sedang mengikuti pelajaran secara reguler dengan tambahan jam belajar berupa pembelajaran tutorial dimana kegiatan pembelajaran seperti mengulang pembelajaran yang telah diberikan, memberikan soal-soal, memberikan semangat dan motivasi. Pembelajaran pada kelompok ini bisa dilakukan jam belajar sekolah dalam bentuk mengajarkan kembali materi yang telah diberikan pada pagi hari (bersama kelompok sedang) sehingga siswa dapat menguasai materi yang diberikan.

4) Tes Prestasi Setelah

pembelajaran berakhir dengan menggunakan berbagai perlakuan yang diidentifikasi sebelumnya kemudian dilakukan postes kepada ketiga kelompok siswa (tinggi, sedang, dan rendah). Skor/nilai postes yang dicapai siswa pada akhir pembelajaran akan dijadikan bahan analisis untuk tingkat keberhasilan pengembangan model pembelajaran ATI.

c. Implementasi Model Pembelajaran ATI

Berdasarkan kajian dan studi terhadap penelitian-penelitian yang telah dikemukakan diatas serta berpegang pada prinsip-prinsip model pendekatan ATI yang ada, maka dapat di adaptasi beberapa langkah yang dapat dikembangkan³²:

³² Syafrudin Nurudin, *Model pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), Hal 28

- 1) Studi atau penelitian diawali dengan melaksanakan pengukuran kemampuan masing-masing siswa melalui tes kemampuan (*aptitude testing*).
 - 2) Membagi atau mengelompokkan siswa menjadi tiga kelompok sesuai dengan klasifikasi yang didapatkan dari hasil *Aptitude testing*.
 - 3) Melakukan test awal (*pretest*) untuk mengetahui catatan tingkah laku (*entry behavior*) siswa di kelas secara keseluruhan.
 - 4) Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada masing-masing kelompok siswa (tinggi, sedang dan rendah) dalam pembelajaran.
- b. Kelebihan dan Kekurangan *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

Model Pembelajaran ATI memiliki kekurangan dan kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
 - a. Peserta didik mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kemampuannya.
 - b. Masing-masing kelompok kemampan belajar dapat mengoptimalkan kemampuannya.
 - c. Menggunakan Model ATI guru dapat menggunakan teknik pembelajaran yang beraneka ragam dalam memberikan *treatment* kepada masing-masing kelompok.

d. Model pembelajaran dapat menyesuaikan dengan berbagai materi karena pada dasarnya karakteristik ATI hanya perlakuan yang berbeda kepada kemampuan belajar yang berbeda pula.

e. Peserta didik yang berkemampuan rendah dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena diberikan tambahan pembelajaran.

2) Kekurangan Model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)

a. Guru harus dapat memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan dalam pembelajaran.

b. Memungkinkan peserta didik untuk merasa dibedakan dalam perlakuan.

c. Guru harus dapat membagi waktu dengan baik untuk memberikan treatment kepada masing-masing kemampuan.

3. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih dalam adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Ibnu khaldun dalam Muqadimah, mengatakan : “Fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum Allah mengenai perbuatan-perbuatan orang-orang mukallaf sevagau wajib, haram, sunat, makruh, dan mubah. Hukum-hukum itu diambil dari AlQuran, Sunah Nabi dan dalil-dalil yang di tetapkan oleh perbuatan hukum (*syar’i*) untuk mengetahuinya. Jika hukum-hukum tersebut igli dari dalil-dalil itu maka itulah yang dinamakan fiqih. Dalam terminologi Al-Quran dan As-Sunnah, fiqih adalah pengetahuan yang luas mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi dalam terminologi ulama, istilah fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hokum-hukum islam.³³

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fiqih adalah ilmu yang membahas tentang hukum-hukum islam (*syara’*) melalui jalan ijtihad yang diperoleh atau berdasarkan dalil-dalil yang tafsili atau terperinci. Adapun mata pelajaran fiqih dapat dipahami sebagai suatu bidang ilmu (bidang studi) atau pokok bahasan dalam kurikulum yang materinya bermuatan hukumhukum islam di gali berdasarkan rasio dan dalil-dalil yan tafsili. Mata pelajaran fiqih berarti juga ilmu fiqih yang disusun secara sistematis sehingga mudah di pahami oleh peserta didik.

³³ Hasan Ri wan, *Fiqih Ibadah*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009), h. 11-12

b. Dasar-dasar dan tujuan Pengajaran ilmu Fiqih

Mempelajari ilmu fiqih termasuk usaha untuk memperdalam ilmu agama yang di perintahkan Allah SWT, sebagaimana di nyatakan dalam Al-Quran surah At-Taubah : 122 yaitu :

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS At Taubah 122).³⁴

Berdasarkan penegasan ayat diatas, bahwa jelaslah umat islam diperintahkan agar memperdalam ilmu agama. Kata fiqih di artikan dengan “memahami apa yang tersirat”. Dalam kaitannya ayat diatas, Rasulullah SAW, bersabda dalam Hadisnya yang artinya : “Dari Muawiyah RA, Berkata : Rasulullah SAW, bersabda :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ (يُرِدُ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ وَ إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Artinya: “Barang siapa dikehendaki suatu kebajikan maka dipahamkan ia dalam ilmu agama, dan sesungguhnya ilmu itu diperoleh melalui belajar”. (HR Bukhari)³⁵

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung : Percetakan di Ponegoro,2008), hlm 543.

³⁵ Ahmad Izzan & saehudin, *Hadis Pendidikan*, (yogyakarta: Humaniora, 2016) hlm. 250

Penegasan hadist di atas jelas bahwa tiap-tiap golongan kaum muslimin berkewajiban memperdalam ilmu agama untuk memahami hukum-hukum islam yang selanjutnya bagi umat islam yang memahami hukum syara“ tersebut berkewajiban mengajarkan kepada umat islam lainnya yang belum mengetahui agar semua islam dapat menjaga diri dari kesesatan yang melanggar ajaran islam. Kebajikan kehidupan manusia tersebut sangat tergantung pada kemampuannya memahami ajaran agama dan menghayati nya serta mengamalkan sehingga terjaga dari segala keburukan dan kemadharatan dan hidupnya senantiasa mendapat ridho dari Allah SWT.

Perintah yang mengajarkan apa yang telah di ketahui tentang ajaran islam, di tegaskan dalam hadist Nabi SAW yang artinya :
 “Dari Ibnu Umar ra, berkata Rasulullah SAW bersabda

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat. (HR. Bukhari)³⁶.

Berdasarkan hadist tersebut, jelas bahwa setiap muslim yang telah diberi atau memiliki ilmu pengetahuan agama agar disampaikan kepada yang membutuhkannya.

c. Fungsi Mata Pelajaran Fiqh

³⁶ Ibid. hlm 251.

Fungsi mata pelajaran fiqh pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Membiasakan pengalaman terhadap hukum islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
3. Membuat kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
4. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh

Ruang Lingkup mata pelajaran fiqh dimadrasah ibtidaiyah meliputi :

1. Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik, seperti: tata cara thaharah, shalat, puasa, zajat, dan ibadah haji.
2. Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman

yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³⁷

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Junita Malasari 2020 Efektifitas Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, IAIN Bengkulu. Yang membahas seperti apa efektifitas belajar PAI siswa setelah mengikuti model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) terhadap hasil belajar siswa. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penerapan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), sementara perbedaannya adalah penelitian sebelumnya dalam upaya peningkatan hasil belajar, sementara pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

Ahmad 2016 Penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII DSMP Nasional Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menerapkan metode pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), sementara perbedaannya adalah penelitian

³⁷ MI Al-Khairiyah Kaliawi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandar Lampung : Erlangga)2014/2015, Hlm. 48

sebelumnya dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, sementara pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

Rafiqah Muslimah Amir 2017 Efektivitas Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo, IAIN Palopo. Yang membahas Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo yang diajar dengan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penerapan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI), sementara perbedaannya adalah penelitian sebelumnya dalam upaya peningkatan hasil belajar, sementara penelitian yang akan penulis lakukan adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada siswa dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.

C. Kerangka Berfikir

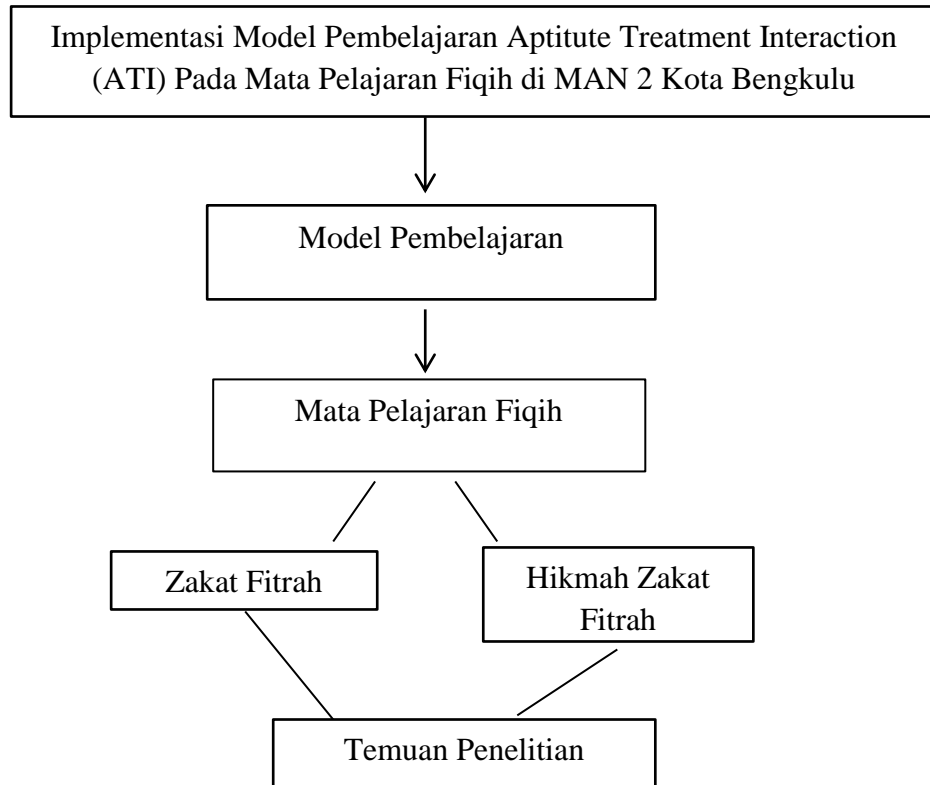
Kerangka berfikir adalah dasar dari pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berfikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Kerangka berfikir juga

menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti yang ditanyakan dalam hipotesis laporan.³⁸

Dalam proses pembelajaran Fiqh, guru dituntut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dengan adanya variasi dalam proses pembelajaran, maka diperlukannya suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tahap berfikir dan karakteristik para siswa tersebut. Yaitu dengan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI). Yaitu sebuah model pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan suatu model pembelajaran yang betul-betul peduli dan memperhatikan keterkaitan antara kemampuan seseorang dengan pengalaman belajar atau secara khas dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

³⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 8

Adapun kerangka berfikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁹ Dalam hal ini, Nana Syaodiah Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*Qualitative Reserch*) sebagai suatu penelitian yang di tujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*factfinding*).⁴⁰

Berdasarkan definisi di atas maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui proses penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam pembelajaran Fiqh dikelas X MAN 2 Kota Bengkulu, kemudian menganalisis fokus yang menjadi objek peningkatannya.

³⁹ Lexy. J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4

⁴⁰ Hadari Nabawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", Gajah Mada Press, Yogyakarta, 2005), h. 31

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan fenomenologis. Penelitian kualitatif disebut juga metode fenomenologis atau impresionistik yang digunakan untuk menghasilkan grounded theory yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis seperti dalam metode kuantitatif, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substantif. Ciri khas penelitian kualitatif ini terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan kebutuhan khusus dengan memahami makna dan gejala. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*factfinding*).⁴¹

Pendekatan kualitatif lebih memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang melandaskan pada perwujudan dan satuan-satuan gejala yang muncul dalam kehidupan manusia. Sasaran penelitian kualitatif adalah polapola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada pada manusia. Jadi, pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tentang proses penerapan Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam pembelajaran Fiqh di kelas X MAN 2 Kota Bengkulu.

⁴¹Hadari Nabawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial", Gajah Mada Press, Yogyakarta, 2005), h. 31

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu, yang beralamat di Jl. Depati Payung Negara RT/RW 13/05, Desa Kelurahan Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Desember 2021-20 Januari 2022.

C. Subjek dari informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh.⁴² Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata” atau “tindakan”. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. *Person* (orang), yaitu yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban disini peneliti meminta Guru mata pelajaran fiqih kelas X IPS 1 dan Guru sejawatnya, serta para siswa kelas X IPS 1 sebagai subjek dari informan yang bisa diwawancarai untuk mendapatkan informasi baik dapat berupa lisan maupun tulisan.
2. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, di MAN 2 Kota Bengkulu khususnya ruangan kelas X IPS 1 yang merupakan tempat observasi yang diteliti, yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

3. *Paper* (kertas) sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol. Sebagai informasi dan datanya berupa jawaban guru dan siswa pada saat wawancara, aktifitas belajar mengajar. Disini peneliti menggunakan buku panduan mata pelajaran Fiqih kelas X sebagai subjek dari informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai segala pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.⁴³ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini penelitian berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak di MAN 2 Kota Bengkulu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ketika di sekolah dengan menggunakan instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan yaitu, alat observasi untuk mencatat kejadian yang luar

⁴³ Ibid, hal. 65.

biasa sehingga dianggap penting. Instrumen lembar observasi ini berbentuk pertanyaan yang berisi panduan penelitian dalam pengamatan selama dilapangan. Kondisi lapangan yang akan diobservasi yaitu kondisi secara umum yang secara langsung membuktikan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya mengenai implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 2 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh suatu keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak bersangkutan.⁴⁴ Menurut Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong, wawancara diadakan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁴⁵ Metode wawancara dalam melaksanakan atau interviw untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, peneliti menggunakan wawancara jenis semiterstruktur. Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam

⁴⁴ Nasution, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Budi Aksara, 2002), hal. 113.

⁴⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 161

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak penelitian dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide responden.

Pertanyaan dalam teknik wawancara disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat oleh peneliti dan dijadikan alat pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut terdiri dari sub variabel yang dijabarkan kembali menjadi berapa indikator terkait dengan informasi yang digali dari setiap informasi. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah, implementasi model pembelajaran, yaitu variasi model pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN 2 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁴⁶ Pada sebuah penelitian metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Disamping itu juga data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Untuk memperoleh data berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku,

⁴⁶ Ibid, hal. 20

yang berkaitan dengan implementasi variatif metode pada mata pelajaran fiqh.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki dokumentasi berupa foto, video, dan rekaman.⁴⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan bukti dan informasi tertulis mengenai implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN 2 Kota Bengkulu.

E. Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan. Data yang dikumpulkan diklarifikasi sesuai sifat tujuan penelitian untuk

⁴⁷ Ibid, hal. 329

dilakukan pengecekan kebenaran melalui Teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan salah satu cara dalam memperoleh data atau informasi dari satu pihak yang harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber data lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.⁴⁸

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode, mengacu pendapat Patton dengan menggunakan strategi; (1) pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama, (3) Triangulasi sumber data dan (4) triangulasi teori. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah informasi yang didapat sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diinterview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.⁴⁹

Langkah-langkah Triangulasi yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Nasution, S., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 12.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 257

1. Triangulasi Sumber

yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada penelitian yang telah dilakukan. Triangulasi Sumber Data (*data triangulation*) adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber tersebut, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut. Peneliti melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari hasil belajar pembelajaran mata pelajaran fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu.

2. Triangulasi Metode

dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milinya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan ada yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰ Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut kemudian ditarik kesimpulan secara umum.⁵¹ Teknik analisis data dalam penelitian dengan ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam beberapa langkah:

a. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Dalam proses ini, penelitian merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data dilapangan harus ditulis, seklaigus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cupup banyak, untu itu maka peerlu dicatat rinci dan teliti.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006), hal. 87.

Seperti yang telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, selanjutnya memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.⁵² Reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran fiqh kelas X di MAN 2 Kota Bengkulu dan menghapus data-data yang tidak berpola, baik dari hasil wawancara, pengamatan lapangan atau observasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah di analisa. tetapi analisis yang dilakukan dengan menggunakan, berupa catatan untuk kepentingan sebelum di susun bentuk laporan.

⁵² Ibid, hal. 338.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.⁵³ Selanjutnya menyarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa, grafik, matrik, dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif serta didukung dengan tabel maupun gambar atau bagan agar lebih mudah dalam menganalisis dan menyimpulkan.⁵⁴ Dalam penelitian ini, penyaji data dilakukan dengan mengelompokkan data yang bermacam ke dalam bentuk teks yang naratif dan tabel sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip Soeprapto, penyajian data diartikan sebagai proses pengumpulan informasi yang bersifat naratif disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.⁵⁵

⁵³ Ibid, hal. 341

⁵⁴ Ibid, hal. 342.

⁵⁵ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2011), hal. 7.6.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Sejarah MAN 2 Kota Bengkulu

MAN 2 Kota Bengkulu awalnya adalah kelas jarak jauh dari MAN 1 Model Bengkulu yang beralamat di jalan Cimanuk Km. 6,5 dan memiliki kelebihan siswa. Sedangkan bangunan yang ada tidak mencukupi kapasitas siswa yang masuk, dan untuk membangun gedung kembali areanya sudah sangat sempit. Ini mendorong kepala sekolah yang menjabat waktu itu Bapak Drs. Rizkan A. Rahman beserta komite dan masyarakat mendirikan bangunan baru pada tahun 2001. Dipilihlah daerah yang masih sangat luas yaitu padang kemiling Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Alasan dipilihnya daerah itu dikarenakan wilayahnya masih luas dan dekat dengan permukiman penduduk serta dekat dengan sarana transportasi baik darat maupun udara. Saat itu bangunan yang ada hanya Gedung Ruang Belajar Kantor, perpustakaan dan laboratorium Fisika. Pada akhir Desember 2003 terjadilah proses penegerian, yang masih dijabat oleh Ibu Dra. Miswati Natalia, dengan jumlah murid 120 siswa dan tenaga pendidik sebanyak 12 orang.

Pada tanggal 12 Maret 2004 terjadi pergantian kepala Madrasah dari Ibu Dra. Hj. Miswati Natalia ke Bapak Drs. Mulya Hudori. Berkat kepemimpinan beliau sekolah ini sudah cukup maju dan bahkan siap

bersaing dengan sekolah yang ada di provinsi Bengkulu khususnya Kota Bengkulu. Pada tanggal 23 Maret 2007 terjadi pergantian kepala madrasah yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Drs. Misrip, M.Pd. Dibawah kepemimpinan beliau pada saat itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu sudah semakin maju, baik dari segi bidang akademik maupun non akademik. Sehingga MAN 2 Kota Bengkulu sudah diperhitungkan oleh sekolah umum lainnya, baik dikota maupun provinsi dalam segala kegiatan. Dan telah mengantarkan MAN 2 Kota Bengkulu menjadi sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Adiwiyata) Tingkat Nasional Tahun 2013. Sehubungan dengan kepala MAN 2 Kota Bengkulu telah Purna Bakti maka pada tanggal 12 Februari 2018 terjadi pergantian kepala madrasah yang dijabat oleh Ibu Karmila, S. Ag., M. Bengkulu akan lebih maju lagi sehingga dapat lebih dikenal masyarakat.

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu yang terletak di Jl. Depati Payung Negara RT/RW 13/05, Desa kelurahan Pekan Sabtu, kecamatan Selebar, Provinsi Bengkulu.

3. Visi dan Misi MAN 2 Kota Bengkulu

a. Visi

Visi Sekolah: Cerdas, inovatif, kompetitif, unggul dalam riset dan teknologi, berakhlakulkarimah dan berwawasan lingkungan.

b. Misi (School Missions):

- 1) Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan hidup, iman dan taqwa.
- 2) Mengembangkan pembelajaran yang berbasis kebutuhan dan riset
- 3) Mewujudkan madrasah unggul dalam pelaksanaan kurikulum
- 4) Meningkatkan keprofesionalan guru dan staff
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber belajar
- 6) Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi
- 7) Meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani serta penampilan (*performance*)
- 8) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pembiasaan diri
- 9) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan
- 10) Menetapkan standar pelayanan minimal dan hasil minimal
- 11) Meningkatkan motivasi dalam prestasi kerja
- 12) Menjalin kerjasama dengan lembaga dan masyarakat

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Implementasi Model Pembelajaran Aptitude Treatment

Interaction (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu

a. Kegiatan Pendahuluan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, sebaiknya guru terlebih dahulu menciptakan suasana atau keadaan awak pembelajaran yang efektif yang menyenangkan yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebagai contoh ketika memulai proses pembelajaran, guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan nada yang bersemangat dan gembira, mengecek kehadiran para peserta didik dan menanyakan ketidakhadiran para peserta didik apabila ada yang tidak hadir, merapikan dan mengatur tempat duduk para peserta didik agar mereka merasa nyaman saat nanti proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan 10 Januari 2022 di MAN 2 Kota Bengkulu, dalam kegiatan pendahuluan guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menggunakan kata-kata penyemangat (yel-yel) kemudian guru mengecek absen kehadiran peserta didik dengan menyebut satu persatu nama peserta didik, dan guru juga merapikan tempat duduk peserta didik sampai pada kebersihan kelas. Setelah itu

guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan guru menjelaskan tentang model pembelajaran yang akan dia gunakan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung, selanjutnya guru mengulangi materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan materi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di MAN 2 Kota Bengkulu dalam kegiatan inti guru melaksanakan kegiatan proses pembelajaran seperti yang terdapat dalam RPP, guru menggunakan metode ceramah dan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam menjelaskan materi yang akan dipelajari kepada peserta didik dengan penjelasan yang jelas dan apabila penjelasan guru dirasa belum jelas maka peserta didik dapat bertanya agar menjadi lebih paham. Sebagaimana dikatakan oleh ibu Welia Sari selaku guru mata pelajaran Fiqih:

”Dalam proses pembelajaran materi Zakat Fitrah ini saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi kemudian saya melanjutkan dengan menggunakan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dimana saya pertama melakukan

1. *Treatment* Awal

Treatment awal atau tes awal kepada peserta didik, dari tes itu saya menjadi tahu kemampuan dari masing-masing peserta didik. Bahwa terdapat bermacam-macam kemampuan dalam mencerna pembelajaran yang di

ajarkan. Ada peserta didik yang cepat tanggap dalam mencerna pembelajaran sekitar 50%, ada siswa yang berkemampuan sedang dalam mencerna pembelajaran sekitar 25% dan juga ada siswa yang lambat dalam mencerna pembelajaran sekitar 25%.

2. Mengelompokkan Peserta Didik

Kemudian saya membagi peserta didik menjadi 3 kelompok, yang mana kelompok pertama merupakan kelompok yang diisi oleh peserta didik yang memiliki daya cepat dalam mencerna pembelajaran, lalu kelompok ke 2 merupakan kelompok yang di isi oleh peserta didik yang memiliki kemampuan sedang dalam mencerna pembelajaran dan yang terakhir yaitu kelompok ke 3 yang merupakan kelompok yang di isi oleh peserta didik yang memiliki kemampuan yang lambat dalam mencerna pembelajaran.

3. Memberikan perlakuan (*Treatment*)

Selanjutnya dari masing-masing kelompok akan diberikan pembahasan materi sesuai dengan kemampuan kelompoknya masing-masing yaitu kelompok pertama akan di berikan pembahasan materi yang lumayan susah dan panjang penjelasannya. Dan kelompok ke 2 akan di berikan pembahasan materi yang dikategorikan sedang dan tidak terlalu panjang penjelasannya. Dan yang terakhir kelompok ke 3 yaitu kelompok yang lambat dalam mencerna pembelajaran akan di berikan pembahasan materi yang di kategorikan mudah dan tidak panjang penjelasannya.

4. Tes prestasi

Kemudian di akhir pembelajaran akan diadakan evaluasi atau dengan memberikannya tes prestasi berupa bentuk soal yang tertulis atau lisan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik.

Menurut saya dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Dan guru bisa menyesuaikan perlakuan guru terhadap kemampuan siswa. karena kemampuan seseorang itu memang berbeda-beda kita tidak bisa untuk langsung memaksa peserta didik untuk semua bisa serentak untuk memahami materi pembelajaran yang di berikan. Untuk apa kita memaksa tetapi peserta didik masih susah untuk memahami oleh

karena itu kita sebagai guru harus paham dengan kemampuan dan karakternya, guru harus menyesuaikan perlakuan dengan kemampuan masing-masing peserta didik.”⁵⁶

Hal ini juga dikemukakan oleh Emi Suswita, selaku Guru Fiqih yang mengajar di kelas X IPA MAN 2 Kota Bengkulu:

“Kami mengajar fiqih menggunakan berbagai metode, model pembelajaran, agar peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran. dan diharapkan menggunakan metode serta model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat peserta didik lebih cepat paham dengan pembelajaran. model yang sering digunakan ialah seperti model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) yang mengelompokkan siswa”.⁵⁷

Hal ini juga dikemukakan oleh Ine Cyntia, selaku siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu:

“Dalam pembelajaran materi zakat pertama guru menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah lalu dilanjutkan dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini, yang dilakukan oleh guru ialah:

1. *Treatment* awal

Treatment awal atau dengan tes awal untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing peserta didik yang bermacam-macam, ada yang berkemampuan cepat tanggap dalam memahami pembelajaran, ada yang berkemampuan sedang dan ada yang berkemampuan lambat dalam memahami pembelajaran.

2. Mengelompokkan Peserta Didik

Lalu guru membagikan kami kedalam 3 kelompok yaitu kelompok pertama di isi oleh peserta didik yang memiliki kemampuan yang cepat dalam mencerna pembelajaran, selanjutnya kelompok ke 2 yaitu isi oleh peserta didik yang memiliki kemampuan yang sedang dalam mencerna pembelajaran. dan yang terakhir kelompok ke 3 yaitu di isi

⁵⁶ Wawancara dengan ibu Welia Sari, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 13 januari 2022.

⁵⁷ Wawancara dengan ibu Emi Suswita, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 14 januari 2022.

oleh peserta didik yang memiliki kemampuan yang lambat dalam mencerna pembelajaran.

3. Memberi Perlakuan (*Treatment*)

Selanjutnya guru memberikan pembahasan materi kepada tiap-tiap kelompok. kelompok pertama akan di berikan pembahasan materi yang lumayan susah dan panjang penjelasannya. Dan kelompok ke 2 akan di berikan pembahasan materi yang dikategorikan sedang dan tidak terlalu panjang penjelasannya. Dan yang terakhir kelompok ke 3 yaitu kelompok yang lambat dalam mencerna pembelajaran akan di berikan pembahasan materi yang di kategorikan mudah dan tidak panjang penjelasannya.

4. Tes prestasi

Lalu pada akhir pelajaran guru memberikan evaluasi atau dengan memberikannya tes prestasi berupa bentuk soal yang tertulis atau lisan sesuai dengan pembahasan materi masing-masing tiap kelompok. Dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini saya merasa senang dan bersemangat, dan saya merasa lebih paham karena guru menjelaskan dan memberikan perlakuan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari masing-masing peserta didik.⁵⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dan hasil dari pengamatan dari peneliti dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam mata pelajaran Fiqih dengan baik sesuai dengan rangkaian kegiatan yang ada di RPP yang menggunakan model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dirasa mampu memberikan pemahaman belajar peserta didik. Dimana peserta didik akan lebih merasa tidak terlalu berat dalam berfikir karena menerima penjelasan sesuai porsi kemampuan otak

⁵⁸Wawancara dengan Ine Cyntia, selaku siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 14 januari 2022.

dan lebih paham dengan penjelasan yang di berikan oleh guru yang sesuai dengan kemampuan dari masing-masing peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman materi pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindakan lanjut dalam pembelajaran remidi bagi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan atau standar KKM yang telah ditentukan, program pengayaan, dan memberikan tugas individu ataupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Hal ini di kemukaan oleh ibu Welia Sari, selaku guru Fiqih:

“Setiap di akhir kegiatan penutup, saya dan siswa selalu membuat rangkuman materi pada hari itu agar peserta didik dapat mengulang kembali apa-apa saja materi yang sudah diajarkan, Lalu tak lupa juga memberi pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik. Dan mengingatkan untuk memberikan jam tambahan belajar seperti martikulasi kepada peserta didik yang memiliki kemampuan yang lambat dalam mencerna pembelajaran dan memiliki nilai yang rendah dalam mengerjakan tes prestasi (evaluasi) agar mereka tidak ketinggalan pelajaran dan pemahaman dengan teman-teman yang lain yang memiliki kemampuan yang cepat tanggap dalam mencerna pembelajaran. kemudian saya juga menyampaikan materi berikutnya yang akan dipelajari minggu depan agar peserta

didik dapat belajar dirumah dan ketika masuk peserta didik sudah tau materi apa yang akan dipelajari.”⁵⁹

Sedangkan di lain pihak dikemukakan oleh Agil Maulana Fitra, selaku siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu:

“setelah ibu guru memberikan kami soal tiap masing-masing kelompok sesuai dengan kemampuan kelompok tersebut setiap akhir pelajaran kami dan ibu guru Welia Sari selalu bersama-sama merangkum materi pelajaran yang telah diajarkan tadinya. Dan ibu guru Welia Sari selalu memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah (PR), selanjutnya ibu guru Welia Sari mengingatkan bahwa akan ada kelas tambahan untuk peserta didik yang lambat dalam menanggapi pembelajaran dan peserta didik yang memiliki nilai yang rendah dari hasil tes prestasi yang di berikan. Ibuk welia sari juga selalu menyebutkan materi berikutnya yang akan diajarkan pada pertemuan minggu depan.”⁶⁰

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasannya dalam kegiatan penutup, guru dalam mengajar materi Fiqih di kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu, selalu membuat rangkuman materi diakhir kegiatan pembelajaran, memberikan tugas yang dikerjakan di rumah (PR), memberikan penjelasan yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya dan akan melakukan martikulasi atau jam tambahan terhadap peserta didik yang berkemampuan lambat dalam menanggapi pembelajatron dan peserta didik yang memiliki nilai yang rendah dari hasil tes prestasi atau evaluasi.

⁵⁹ Wawancara dengan ibu Welia Sari, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 11 Januari 2022

⁶⁰ Wawancara dengan Agil Maulana Fitra, selaku siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 14 Januari 2022

2. Kendala dari Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu

Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu secara umum sudah berjalan dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya ada beberapa hambatan, diantaranya:

1. Kendala proses *Treatment* awal yaitu kurangnya kesiapan peserta didik

Kesiapan belajar merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa lebih dari 60% peserta didik kurang siap dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini di kemukakan oleh ibu Welia Sari, selaku guru Fiqih:

“Dari sisi kegiatan awal, seluruh rangkaian pada kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan oleh saya, namun saat pelaksanaannya *Treatment* awal ditemukan kendala. Kendala tersebut terletak pada kesiapan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran karena tidak semua siswa mempunyai kesiapan untuk mengikuti pembelajaran.”⁶¹

⁶¹ Wawancara dengan ibu Welia Sari, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 11 Januari 2022

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Emi Suswita, selaku Guru Fiqih:

“Pada saat kegiatan awal pembelajaran peserta didik masih banyak yang belum memiliki kesiapan dalam belajar. Padahal disetiap akhir pertemuan pembelajaran peserta didik selalu diingatkan untuk belajar dirumah mengenai materi yang akan dibahas.”⁶²

Berdasarkan wawancara diatas dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala dari ketidaksiapan dari peserta didik dalam proses pembelajaran membuat guru tidak dapat semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini.

2. Kendala dari Proses Pengelompokan Peserta Didik yaitu Kurang Tertibnya Peserta Didik

Selanjutnya adalah kendala kurang tertibnya peserta didik, seperti yang kita ketahui tertib adalah tertata dan terlaksana dengan baik atau menurut aturan yang sudah diberikan. Namun kerertiban ini masih sering untuk dilakukan. Seperti peserta didik yang kurang menaati perintah yang telah guru berikan kepadanya, ini menjadi salah satu pokok pembahasan yang perlu dibahas terkait kedala yang dialami oleh guru-guru.

⁶² Wawancara dengan ibu Emi Suswita, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 13 Januari 2022

Hal ini dikemukakan oleh ibu guru Welia Sari, selaku guru

Fiqih:

“Tidak tertibnya beberapa peserta didik saat saya mengelompokkan peserta didik menjadi 3 kelompok yaitu, kelompok pertama yang berisi peserta didik yang berkemampuan cepat tanggap, kelompok 2 yang berkemampuan sedang dan kelompok 3 yang berkemampuan lambat. Hal itu membuat beberapa peserta didik susah di atur, karena mereka ingin memilih satu kelompok dengan kelompok yang berisi orang-orang yang memiliki kemampuan yang cepat tanggap. Namun hal itu harus saya jelaskan dengan baik kepada peserta bahwa masing-masing kelompok akan mendapat perlakuan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan juga akan mendapat jam belajar tambahan bagi siswa yang berkemampuan lambat dan nilai yang rendah untuk meningkatkan pemahaman belajar agar tidak tertinggal”.⁶³

Berdasarkan wawancara diatas dan hasil pengamatan yang peneliti lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik masih sering tidak tertib dalam belajar, hal ini membuat guru di MAN 2 Kota Bengkulu harus memberikan ketegasan agar siswa lebih tertib.

3. Kendala dari Proses Memberikan Perlakuan (*Treatment*) yaitu Peserta Didik Merasa Kurang Percaya Diri

Tujuan utama dari memberikan perlakuan (*Treatment*) ialah memberi pemahaman sesuai dengan porsi kemampuan menanggapi pembelajaran dari masing-masing peserta didik. terutama, peserta didik yang memiliki kemampuan yang lambat dalam menanggapi pembelajaran maka di berilah perlakuan yang sesuai porsi

⁶³ Wawancara dengan ibu Welia Sari, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 11 Januari 2022

pemahamannya, agar mereka dapat meningkatkan pemahamannya. Walaupun diberikan dengan sedikit demi sedikit dan berangsur dengan diberi jam tambahan belajar. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan saat guru memberikan perlakuan (*Treatment*) kepada peserta didik yang berupa kelompok pertama yang cepat tanggap di berikan materi pembahasan yang dikategorikan susah dan panjang penjelasannya, dan kelompok yang ke 2 yaitu sedang diberikan materi pembahasan yang lumayan susah dan tidak terlalu panjang penjelasannya dan kelompok ke 3 yaitu kelompok yang lambat dalam menanggapi pembelajaran di beri materi pembahasan yang tidak susah. Dari pembagian materi itu siswa ada beberapa peserta didik kelompok 3 kurang percaya diri karena mendapat materi pembahasan yang mudah. Hal ini dikemukakan oleh ibu guru Welia Sari, selaku guru Fiqih:

“Saat saya Memberikan perlakuan (*Treatment*) kepada masing-masing siswa yaitu kelompok pertama yang cepat tanggap di berikan materi pembahasan yang dikategorikan susah dan panjang penjelasannya, dan kelompok yang ke 2 yaitu sedang diberikan materi pembahasan yang lumayan susah dan tidak terlalu panjang penjelasannya dan kelompok ke 3 yaitu kelompok yang lambat dalam menanggapi pembelajaran di beri materi pembahasan yang tidak susah. Dari pebagian materi pembahasan tersebut ada beberapa siswa kelompok ke 3 yang kurang percaya karena mendapat soal yang mudah dan merasa sangat lambat dalam memahami pembelajaran”.⁶⁴

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Welia Sari, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 11 Januari 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa memberi pemahaman sesuai dengan porsi kemampuan menanggapi pembelajaran dari masing-masing peserta didik itu sangat penting. karena Walaupun diberikan dengan sedikit demi sedikit, berangsur, dan tambahan jam belajar hal itu tidak masalah asalkan mereka paham. Walaupun membuat beberapa siswa menjadi kurang percaya diri namun sebagai guru yang baik kita harus memberi penjelasan kepada siswa dengan baik agar mereka menerima perlakuan itu dengan baik.

4. Kendala dalam Memberikan Tes Prestasi yaitu kurangnya waktu jam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti dan wawancara yang peneliti lakukan guru masih belum bisa mengatur waktu semaksimal mungkin dalam mengajar, karena waktu yang diberikan oleh pihak sekolah atau yayasan dalam mengajar sangatlah terbatas. Yang membuat tes prestasi ini dikerjakan dengan terburu-buru oleh peserta didik. Hal ini dikemukakan oleh ibu guru Welia Sari, selaku guru Fiqih:

“akibat dari kurangnya waktu dalam mengajar membuat kegiatan di tengah dan akhir pembelajaran harus saya atur dengan baik supaya semua proses dan kegiatan pembelajaran terlaksana, oleh karena itu pada saat saya memberikan tes prestasi atau latihan soal kepada siswa harus di beri batasan waktu untuk dikumpul dengan saya.

Yang menyebabkan peserta didik harus selesai dengan waktu yang ditentukan oleh saya”⁶⁵

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Emi Suswita, selaku Guru Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu

“kendala belajar yang paling sering terjadi ialah kekurangan jam belajar. Saat sedang dalam pembelajaran guru memberi tugas kepada peserta didik, akibat dari waktu yang kurang peserta didik mengwerjakan tugas yang diberi guru dengan terburu-buru. Yang mengakibatkan peserta didik kurang maksimal dalam mengerjakan tugas itu. Dan dari kendala kurangnya waktu belajar ini membuat guru juga kurang maksimal dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) yang dipakai,”⁶⁶

Hal ini juga dikemukakan oleh Qaila Khairani, selaku siswa kelas X ips 1 MAN 2 Kota Bengkulu:

“dalam mengerjakan tes prestasi yang diberikan oleh ibu guru kami merasa waktunya agak singkat karena memang kurangnya waktu mengajar. Akibatnya kami mengerjakan tes prestasi tersebut merasa terburu-buru”⁶⁷.

Berdasarkan wawancara diatas dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya waktu dalam mengajar membuat peserta didik tidak dapat semaksimal mungkin mengerjakan tes yang diberikan guru.

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Welia Sari, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 11 Januari 2022

⁶⁶ Wawancara dengan ibu Emi Suswita, selaku guru mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 11 Januari 2022

⁶⁷ Wawancara dengan Qaila Khairani, selaku siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu, pada tanggal 14 Januari 2022

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu

Menurut Mulyasa Kegiatan belajar dan pembelajaran mengacu kepada standar proses, yakni kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses yang berlangsung dengan melibatkan siswa secara penuh agar terjadinya perubahan perilaku. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar dan pembelajaran guru diharapkan dapat menerapkan metode dan model yang sesuai dengan merencanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dapat diikuti peserta didik.⁶⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu bahwa madrasah tersebut sudah menerapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam mata pelajaran Fiqih sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memiliki beberapa tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebagai berikut:

⁶⁸ Saifuddin Mahmud dan Muhammad Idham. *Tori Belajar Bahasa*, (Banda Aceh : Syiah Kuala University Press Darusalam, 2019) Hlm.37

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada saat melakukan kegiatan pendahuluan guru memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dan memberikan motivasi kepada mereka agar semangat mengikuti pelajaran. Kemudian guru mengecek absen kehadiran peserta didik dengan menyebut satu persatu nama peserta didik, dan guru juga merapikan tempat duduk peserta didik sampai pada kebersihan kelas. Setelah itu guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa dan guru mengulangi materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, dan menyampaikan materi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terkait dengan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dikelas, teori yang berkaitan dengan kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh Shafa seorang Dosen STAIN Samarinda, beliau mengatakan bahwa. "Dalam kegiatan pendahuluan ada beberapa kegiatan guru yang harus dilakukan adalah: a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; b) memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan

perbandingan lokal, nasional dan internasional; d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan silabus.”⁶⁹

Dilihat dari teori yang dikemukakan diatas dan dibandingkan dengan hasil pengamatan peneliti, bahwasannya ketika proses pembelajaran berlangsung kriteria yang dilakukan oleh pendidik ketika mengajar sudah menunjukkan standar kegiatan pendahuluan ketika mengajar. Hal tersebut terlihat dari ketika pendidik memberikan salam, mengabsen peserta didik, dan memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar semangat dalam mengikuti pembelajaran, setelah itu menjelaskan kepada peserta didiknya terkait materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini peserta didik mengamati, bernalar, menanya, mengasosiasi, mengkomunikasi atau menyimpulkan. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, dan mendengar) hal yang paling penting dari suatu benda objek. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan kesempatan kepada peserta

⁶⁹ Shafa, “*Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*”, *Dinamika Ilmu*, Vol 14. No 1 (juni 2014), h.92

didiknya untuk bertanya terkait dengan hasil pengamatanyang sudah mereka lakukan, lalu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengamatan peserta didik yang kurang jelas atau yang dirasa kurang dipahami. Kemudian setelah sesi menanya selesai selanjutnya peserta didik akan diberi tes pertama pemahaman belajar, dari tes itulah akan diketahui kemampuan cepat tanggap dalam memahami pelajaran, selanjutnya peserta didik akan dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kemampuan cepat tanggap, sedang dan lambat untuk diberikan perlakuan sesuai dari masing-masing kelompok. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menerima pelajaran sesuai dengan porsi kemampuannya masing-masing dengan tujuan meningkatkan pemahaman belajarnya. Seperti memberikan materi pembahasan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok. Selesai dari memberikan perlakuan sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok guru memintak siswa mengerjakan tes prestasi atau soal evaluasi secara individu. Dan dari hasil tes prestasi itu dapat diketahui hasil nilai dari peserta didik, bagi siswa yang berkemampuan lambat dalam menanggapi pembelajaran dan siswa yang mendapat nilai yang rendah dalam tes prestasi akan mengikuti jam tambahan belajar untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran dan memperbaiki nilai.

Menurut Premendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan, ciri-ciri kegiatan intinya yaitu kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.⁷⁰

Berdasarkan pendapat di atas dan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa peneliti menemukan kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan. Hal ini terbukti dari peserta didik yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan guru dan peserta didik mengulangi kembali pelajaran yang telah di pelajari dan peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya kembali sebelum pelajaran ditutup. Setelah itu guru memberikan PR kepada peserta didik, lalu menyebutkan guru menyebutkan pelajaran yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menutup pelajaran dengan membaca do'a. dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan penutup sesuai dengan teori yang ditegaskan oleh Premendikbud RI No. 81 Tahun 2013 sebagai berikut. "Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri dan/atau

⁷⁰ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. (Jakarta:Kencana, 2017), Hal. 337

refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.”⁷¹

Jadi, pada kegiatan penutup ini pendidik sudah melakukan tahap-tahap yang ada pada kegiatan penutup dengan baik secara sistematis, seperti contoh guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang dipelajari, guru memberi tugas kepada peserta didik baik secara individu maupun secara berkelompok, melakukan remedial/pengayaan, dan membuat rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Kendala yang Dihadapi Guru Fiqih dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas X IPS 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan paparan data dan temuan peneliti di MAN 2 Kota Bengkulu, bahwa kendala yang sangat dirasakan guru pada saat

⁷¹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. (Jakarta:Kencana, 2017), Hal. 340

pelaksanaan pembelajaran dikelas yaitu, kurangnya kesiapan belajar dari peserta didik, kurangnya ketertiban peserta didik, peserta didik kurang percaya diri dan kurangnya waktu jam pelajaran.

Pertama, kurangnya kesiapan dari peserta didik, lebih dari 60% peserta didik kurang siap dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. kendala dari ketidaksiapan dari peserta didik dalam proses pembelajaran membuat guru tidak dapat semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) ini. *Kedua*, Peserta Didik yaitu Kurang Tertibnya Peserta Didik, seperti yang kita ketahui tertib adalah tertata dan terlaksana dengan baik atau menurut aturan yang sudah diberikan. Namun kerertiban ini masih sering untuk dilakukan. Seperti peserta didik yang kurang menaati perintah yang telah guru berikan kepadanya, ini menjadi salah satu pokok pembahasan yang perlu dibahas terkait kendala yang dialami oleh guru-guru. hal ini membuat guru di MAN 2 Kota Bengkulu harus memberikan ketegasan agar siswa lebih tertib.

Ketiga, kurangnya percaya diri peserta didik, peserta didik yang memiliki kemampuan yang lambat dalam menanggapi pembelajaran maka di berilah perlakuan yang sesuai porsi pemahamannya, agar mereka dapat meningkatkan pemahamannya. Walaupun diberikan dengan sedikit demi sedikit dan berangsur dengan diberi jam tambahan belajar. saat guru memberikan

perlakuan (*Treatment*) kepada peserta didik yang berupa kelompok pertama yang cepat tanggap di berikan materi pembahasan yang dikategorikan susah dan panjang penjelasannya, dan kelompok yang ke 2 yaitu sedang diberikan materi pembahasan yang lumayan susah dan tidak terlalu panjang penjelasannya dan kelompok ke 3 yaitu kelompok yang lambat dalam menanggapi pembelajaran di beri materi pembahasan yang tidak susah. Dari pembagian materi itu siswa ada beberapa peserta didik kelompok 3 kurang percaya diri karena mendapat materi pembahasan yang mudah.

Keempat kurangnya waktu jam pelajaran, guru masih belum bisa mengatur waktu semaksimal mungkin dalam mengajar, karena waktu yang diberikan oleh pihak sekolah atau yayasan dalam mengajar sangatlah terbatas. Yang membuat tes prestasi ini dikerjakan dengan terburu-buru oleh peserta didik. kurangnya waktu dalam mengajar membuat peserta didik tidak dapat semaksimal mungkin mengerjakan tes yang diberikan guru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam mata pelajaran Fiqih untuk meningkatkan pemahaman belajar di kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu sudah diterapkan dengan baik melalui beberapa langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu, *Treatment* awal atau memberikan tes awal, mengelompokkan peserta didik menjadi 3 kelompok yaitu kelompok cepat sekitar 50% dari 36 peserta didik, kelompok sedang sekitar 25% peserta didik dan kelompok lambat sekitar 25% peserta didik. selanjutnya memberikan perlakuan sesuai masing-masing kelompok dan diberikan evaluasi lalu memberikan jam tambahan belajar bagi peserta didik yang memiliki kemampuan lambat dan peserta didik yang memiliki nilai yang rendah.
2. Hambatan atau kendala yang dirasakan guru maupun siswanya dimana diantaranya kurangnya kesiapan belajar dari peserta didik, kurangnya ketertiban peserta didik, peserta didik kurang percaya diri dan kurangnya waktu jam pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi pihak sekolah semoga lebih bisa meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan pembelajaran
2. Bagi guru diharapkan untuk selalu menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sehingga bisa meningkatkan pemahaman belajar bagi semua peserta didik yang memiliki macam-macam kemampuan menanggapi pembelajaran dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti diharapkan agar bisa menjadi acuan dalam menerapkan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dalam pembelajaran Fiqih pada siswa yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII D SMP Nasional Makassar* (Skripsi SI Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran* . (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya .Bandung:Percetakan di ponegoro.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Asra dan Sumiati . 2009. *Metode Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish
- Departemen Agama RI . 2008. Al-Quran dan Terjemahnya .Bandung:Percetakan di ponegoro
- Hadi, Sutrisno, 2006. *Metodologi Reseach 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Epektifitas Pembelajaran Kelompok, cet 7*, Bandung : Alfabeta
- Izzan, Ahmad & saehudin, 2016. *Hadis Pendidikan*, yogyakarta: Humaniora

- Kaliawi, MI Al-Khairiyah Kaliawi. 2015. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*,
(Bandar Lampung : Erlanga
- Malasari, Junita. 2020. *Efektifitas Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri18 Kota Bengkulu* (Skripsi SI Bengkulu: IAIN)
- Margono, Suharsimi.2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Idham dan Saifuddin Mahmud. 2019. *Tori Belajar Bahasa*, Banda Aceh : Syiah Kuala University Press Darusalam
- Nabawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada Press, Yogyakarta
- Nurdin, Syafrudin. 2005. *Model pembelajaran yang Memperhatikan Keragaman Individu Siswa dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Ciputat: Quantum Teaching
- Prastowo, Andi.2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Jakarta:Kencana
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta
- S, Nasution. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Tarsito
- Raharjo, Muljo, dkk. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media

- Ramayulis,. 2017. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset
- Ridwan, Hasan, 2009.*Fiqih Ibadah*, Bandung, Pustaka Setia
- Shafa, 2014. “*Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*”, *Dinamika Ilmu*, Vol 14. No 1
- Sardiman. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Grup
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*, Bandung: Refika Aditama
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan pembelajaran Disekolah Dasar (edisi pertama)*, Jakarta : Bumi Aksara
- Soeprapto, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*
- Undang-Undang Sisdinas. 2011. *Himpunan Peraturan Perundang-undang*. Bandung: Fokus Media
- Wajo, Wasito. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia*, Malang: CV Pengarang, 3003
- Wahyudi. Skripsi: *Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Surakarta: UNS

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Dewi Angraini
NIM : 1811210166
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 2 Kota Bengkulu
Tanggal Persetujuan :

Pt. Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 Imbr arsip Jurusan, 1 Imbr arsip Prodi, 1 Imbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
 bahwa skripsi yang ditulis oleh;

Nama : Dewi Anggraini

NIM : 1811210166

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Skripsi yang Berjudul " Implementasi Metode Pembelajaran Aptitude
 Treatment Interaction Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota
 Bengkulu." Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Implementasi Model
 Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction Pada Mata Pelajaran Fiqih Di
 MAN 2 Kota Bengkulu.."

Bengkulu, November 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S., M.Ag
 NIP.196005251987031001

Hengki Satrioso, M.Pd.
 NIP.199001242015031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4241 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
 NIP : 196005251987031001
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP : 199001242015031005
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Anggraini
 NIM : 1811210166
 Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATT) Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MAN 2 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di
 Pada tanggal
 P.t. Dekan,

: Bengkulu
 : Oktober 2021



Disahkan:
 Wakil rektor 1
 Dosen yang bersangkutan
 Mahasiswa yang bersangkutan
 Prip

Zubaedi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagai Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor: 4242 /In.11 /F.II/PP.009/10/2021
 Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Mahasiswa : Dewi Anggraini

: 1811210166

Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
Dr. Rasmantoni, M.Si	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
Abdul Aziz Bin Wastamin, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
Dr. Suhirman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Agar pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen penguji berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Keputusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
 6. Apabila surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

Dt. Dekan,

 Zubaedi

Wakil Rektor I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagau Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53579 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Dewi Anggraini
NIM : 1811210166
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi lain	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/Al-A'la)	Dr. Kasniantoni, M.Si	85	(S)
2	Kompetensi Jurusan/Frodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu [QS. Fathir :28, Az-Zumar : 9, Al-Mujadilah: 13] Ayat tentang Kewajiban Belajar [Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah :122, Al-Ankabut: 19-20], Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzaryat: 56, Haud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (Al-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran [Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-Araf: 176-177, Ibrahim: 24-25] Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.J	85	Apok 24/10/21
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Suherman, M.Pd	85	10-12-21
JUMLAH				254	
RATA-RATA				84,6	

Bengkulu,

Pt. Dekan,

Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Payar Dewa Telp. (0736) 51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Dewi Anggraini

NIM : 1811210166

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i

Nama : Dewi Anggraini

Nim : 1811210166

Judul : Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Man 2 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian Seminar Proposal guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum WR, Wb

Bengkulu, November 2021

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
 NIP. 196005251987031001

Hengki Satrisno, M.Pd.i
 NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Payor Dewa Tel. (0736) 51172

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 dan pembimbing 2 menyatakan Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 1811210166
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "**Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu**" ini sudah diperbaiki sesuai dengan saran saran Pembimbing 1 dan Pembimbing II. Oleh karena itu Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam seminar Proposal.

Bengkulu, November 2021

Mengetahui,

Pembimbing II,

Pembimbing I,

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

Hengki Satrisno, M.Pd.i
NIP. 199004242015031005

KISI-KISI INSTRUMENT WAWANCARA

A. Tujuan

Untuk mengetahui Implementasi model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan hasil pemahaman belajar di kelas X ips 1 di MAN 2 Kota Bengkulu.

B. Pertanyaan panduan:

c. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Jabatan :
- 3) Pekerjaan :

b. Acuan pertanyaan

- 1) Proses *Treatment* awal penerapan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
- 2) Kendala *Treatment* awal penerapan model *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
- 3) Proses mengelompokkan peserta didik
- 4) Kendala dalam mengelompokkan peserta didik
- 5) Proses memberikan perlakuan pada model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
 - a. kelompok peserta didik yang berkemampuan cepat tanggap

- b. kelompok peserta didik yang berkemampuan sedang
 - c. kelompok yang berkemampuan lambat
- 6) Kendala memberikan perlakuan pada model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
- a. kelompok peserta didik yang berkemampuan cepat tanggap
 - b. kelompok peserta didik yang berkemampuan sedang
 - .c. kelompok yang berkemampuan lambat
- 7) Proses tes prestasi
- 8) Kendala tes prestasi

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

Kisi-kisi instrumen wawancara untuk Guru Fiqih dan peserta didik kelas X ips 1
MAN 2 Kota Bengkulu:

No	Variabel	Indikator	Keterangan
1	Model Pembelajaran <i>Aptitude Treatment Interaction (ATI)</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Treatment</i> awal - Mengelompokkan peserta didik - Memberikan perlakuan (<i>Treatment</i>) <ul style="list-style-type: none"> a. Bagi kelompok siswa memiliki kemampuan tinggi b. Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan sedang c. Bagi kelompoksiswa yang memiliki kemampuan rendah - Tes prestasi 	Wawancara Observasi
2	Kendala	<ul style="list-style-type: none"> - proses <i>treatment</i> awal - proses mengelompokkan peserta didik - Memberikan perlakuan (<i>Treatment</i>) <ul style="list-style-type: none"> a. Bagi kelompokyang memiliki kemampuan tinggi b. Bagi kelompok yang memiliki kemampuan sedang c. Bagi kelompok yang memiliki kemampuan rendah - Tes prestasi 	Wawancara Observasi

PEDOMAN DOKUMEMNTASI

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati guru Fqih dalam melaksanakan pembelajaran pada anak peserta didik di MAN 2 Kota Bengkulu dan lingkungan sekolah pada umumnya meliputi:

1. Sejarah berdirinya lembaga
2. Letak dan Keadaan Geografis
3. Alamat/lokasi sekolah
4. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga
5. Situasi dan kondisi lingkungan sekolah
6. Srana dan prasarana pembelajaran
7. Unit kantor/ruang kerja
8. Ruang kelas
9. Proses kegiatan belajar mengajar di kelas

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dewi Anggraini
Nim : 1811210166
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Januari 2022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu

Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu

1. Bagaimana Bapak/ibu guru melakukan *treatment* awal dalam proses pembelajaran model ATI?
2. Apa kendala Bapak/ibu guru melakukan *treatment* awal dalam proses pembelajaran model ATI?
3. Bagaimana Bapak/ibu guru dalam mengelompokkan siswa dalam penerapan ATI?
4. Apa kendala Bapak/ibu guru dalam mengelompokkan siswa dalam penerapan ATI?
5. Bagaimana Bapak/ibu guru memberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok dalam penerapan ATI?
6. Apa kendala Bapak/ibu guru dalam memberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok dalam penerapan ATI?

7. Bagaimana Bapak/ibu guru memberi tes prestasi kepada masing-masing kelompok dalam penerapan ATI?
8. Apa kendala Bapak/ibu guru dalam memberi tes prestasi kepada masing-masing kelompok dalam penerapan ATI?
9. Bagaimana ciri khas RPP yang menggunakan model pembelajaran ATI?
10. Bagaiman bentuk penilaian yang Bapak/ibu gunakan dalam penerapan ATI?
11. Apa kendala Bapak/ibu dalam memberikan penilaian dalam penerapan ATI?

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Dewi Anggraini
Nim : 1811210166
Hari/Tanggal : Jumat, 14 Januari 2022
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu

Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas X IPS 1 MAN 2 Kota Bengkulu

1. Bagaimana guru anda melakukan perlakuan (*treatment*) awal proses pembelajaran model ATI ?
2. Kendala apa yang anak temui dalam menerima perlakuan (*treatment*) awal proses pembelajaran model ATI ?
3. Bagaimana guru anda dalam mengelompokkan siswa dalam proses pembelajaran model ATI?
4. Kendala apa yang anak temui dalam pengelompokkan siswa dalam proses pembelajaran model ATI?
5. Bagaimana guru anda memberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok dalam pembelajaran model ATI?
6. Kendala apa yang anak temui dalam perlakuan kepada masing-masing kelompok dalam pembelajaran model ATI?
7. Bagaimana guru anda memberi tes prestasi kepada masing-masing kelompok dalam pembelajaran model ATI?

8. Kendala apa yang anak temui dalam menerima tes prestasi kepada masing-masing kelompok dalam pembelajaran model ATI?
9. Bagaimana guru anda memberikan penilaian kepada siswa dalam penerapan ATI
10. Mewawancarai guru sejawat Fiqih mengenai model pembelajaran ATI

Pedoman Observasi

1. Mengamati pelaksanaan guru dalam proses *treatment* awal pembelajaran ATI
2. Mengamati pelaksanaan guru dalam proses mengelompokkan siswa dalam pembelajaran ATI
3. Mengamati pelaksanaan guru dalam proses memberikan perlakuan kepada masing-masing kelompok dalam pembelajaran ATI
4. Mengamati pelaksanaan guru dalam memberi tes prestasi kepada masing-masing kelompok dalam pembelajaran ATI
5. Mengamati pelaksanaan memberikan penilaian yang Bapak/ibu gunakan dalam penerapan ATI

Profil MAN 2 Kota Bengkulu

Tabel 4.1

Profil MAN 2 Kota Bengkulu

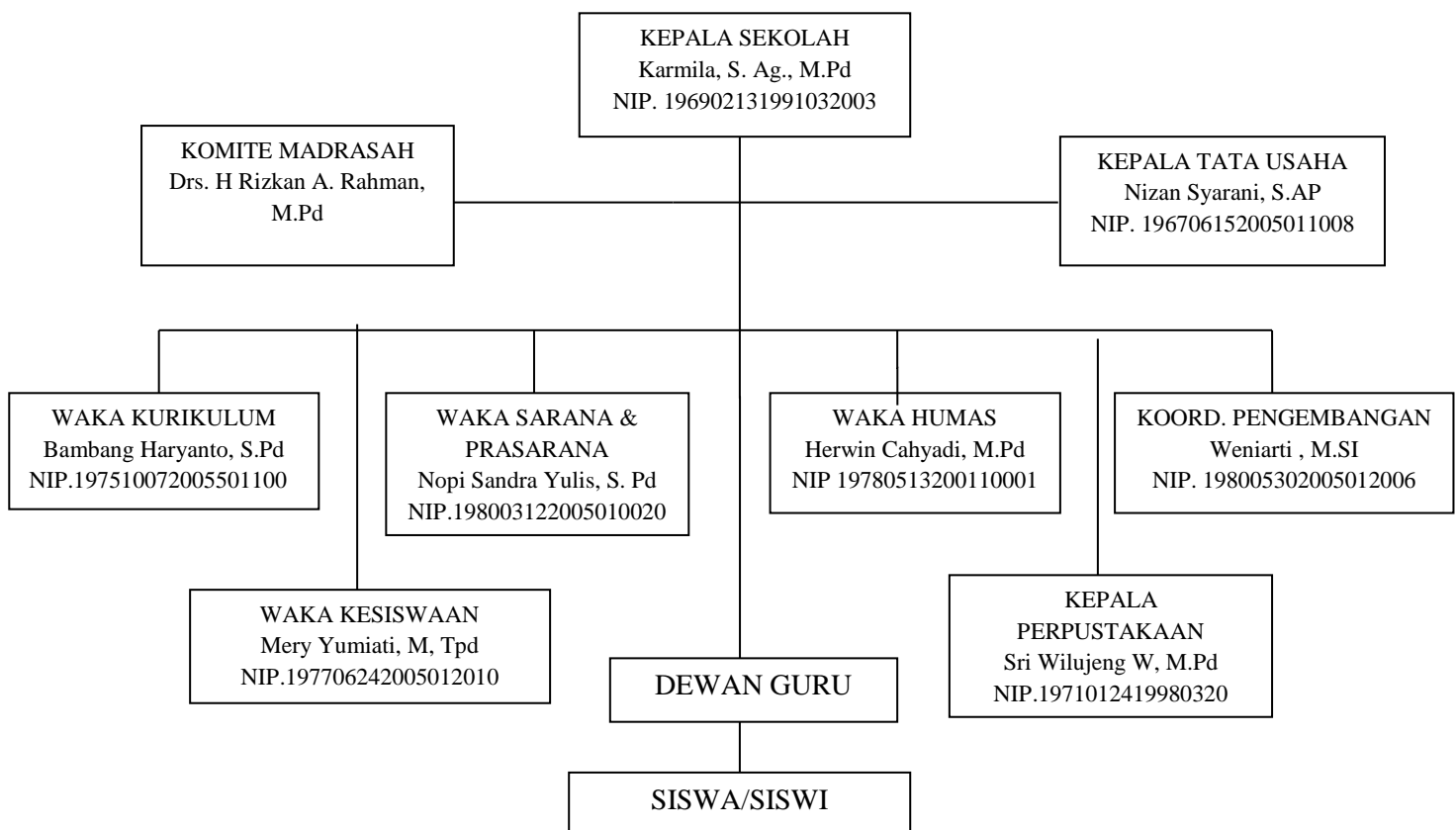
1	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri 2
2	Nomor Statistik	311177102037
3	Kelurahan	Pekan Sabtu
4	Kecamatan	Selebar
5	Kota	Bengkulu
6	Provinsi	Bengkulu
7	Alamat	Jl. Depati Payung Negara
8	Kode Pos	38213
9	Telepon	0736-51285
10	Status Madrasah	Negeri
11	Akreditsi	A
12	Tahun Berdiri	2001
13	Tahun Penegrian	2003
14	Luas	15.299 M2
15	Jumlah Siswa	886 Orang
16	Jumlah Guru	95 Orang
17	E-mail	man2.bengkulu@gmail.com

Pengurusan MAN 2 Kota Bengkulu

Tabel 4.3

STRUKTUR ORGANISASI MAN 2 KOTA BENGKULU

Struktur Organisasi Lembaga MAN 2 Kota Bengkulu



Rekapitulasi Data Guru Dan Siswa MAN 2 Kota Bengkulu

a. Data Guru

Sumber daya manusia di MAN 2kota bengkulu terdiri 1 orang Kepala Madrasah, 1 orang Waka Kurikulum, dan 22 orang staf TU, dan jumlah tenaga pendidik 75 orang yang terdiri dari berbagai macam mata pelajaran.

Dari jumlah tenaga pendidik terdiri dari beberapa golongan, seperti tenaga pendidik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan ada juga yang Honorer(NON PNS), tenaga pendidik PNS terdiri dari 61 tenaga pengajar, dan jumlah guru NON PNS 14 orang tenaga pendidik, dan terdapat juga beberapa guru yang tersertifikasi berjumlah 46 orang pendidik sedangkan yang belum tersertifikasi berjumlah 29 orang tenaga pendidik.

b. Data Siswa Berdasarkan Kelas

Jumlah keseluruhan siswa-siswi MAN 2 kota Bengkulu adalah 900 orang dengan rincian dalam tabel sebagai berikut:

Jumlah siswa-siswi MAN 2 Kota Bengkulu Tahun pelajaran 2020/2021

NO	KELAS	JUMLAH LK (Org)	JUMLAH PR (Org)	JUMLAH KESELURUHAN
1	X MIA 1	16	20	36
	X MIA 2	14	22	36
	X MIA 3	15	21	36
	X MIA 4	16	20	36
	X MIA 5	16	22	35
2	X IPS 1	14	22	36
	X IPS 2	15	21	36
	X IPS 3	14	22	36
	X IPS 4	16	20	36
3	XI MIA 1	13	23	36
	XI MIA 2	14	22	36
	XI MIA 3	16	20	36
	XI MIA 4	13	23	36
4	XI IPS 1	14	22	36
	XI IPS 2	15	21	36
	XI IPS 3	14	22	36
	XI IPS 4	16	20	36
5	XII MIA 1	13	23	36

	XII MIA 2	14	22	36
	XII MIA 3	15	21	36
	XII MIA 4	13	23	36
6	XII IPS 1	16	20	36
	XII IPS 2	14	22	36
	XII IPS 3	15	21	36
	XII IPS 4	16	20	36
	JUMLAH			884

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MAN 2 Kota Bengkulu sudah terbilang cukup lengkap dan bisa di manfaatkan dengan baik. Sarana dan prasarana tersebut antara lain:

Nama Bangunan	Jumlah	Keadaan Bangunan
RuangKelas	25 Lokal	Baik
Ruang Kepala sekolah	1 Lokal	Baik
Ruang Guru	1 Lokal	Baik
Ruang Tata Usaha	1 Lokal	Baik
Ruang Perpustakaan	1 Lokal	Baik
Ruang Tunggu	1 Lokal	Baik
Kamar Kecil/wc guru	2 Lokal	Baik
Kamar kecil /wc siswa :3 lokal	8 Lokal	Baik
Kantin	8 Lokal	Baik
Masjid sekolah	1 Lokal	Baik
Tempat parkir	2 Lokal	Baik
Lapangan bola basket	1	Baik
Lapangan Futsal	1	Baik
Lapangan Volly	1	Baik
Ruang LAB Biologi	1	Baik
Ruang OSIS	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IPS 1



Wawancara dengan guru sejawat mata pelajaran Fiqih Kelas X IPA



Wawancara dengan peserta didik kelas X IPS 1



Kegiatan saat mengabsen peserta didik



Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok



Guru memberi perlakuan kepada masing-masing kelompok



Kegiatan proses belajar mengajar di kelas X IPS 1



Siswa diberi tes prestasi berbentuk lisan



Kegiatan izin pengambilan data sekolah kepada guru Tata usaha



Kegiatan pengambilan surat selesai penelitian dengan kepalaTata Usaha

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS
Sriwijaya Palembang
JURUSAN IPS

No. Absen :
Nama :
Kelas :
Date :
Time :

No.	Nama	Presensi	Participation	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance	Attendance
1	Agi Muliya Pura																		
2	Adha Rizka Semban																		
3	Adji Habarwan																		
4	Arisa Fitriani Fadila																		
5	Aulia Dya Hafidha																		
6	The Tasha Sahabuya																		
7	Fekha Cahya Lestari																		
8	Karnawa Ulukha																		
9	Milani Almasri																		
10	Muthalib Mayra Ihsanul																		
11	Nisa Fadhira																		
12	Nida Nisarah																		
13	Nia C. Irena																		
14	Radha Daa Firmansa																		
15	Ranessa Devita Lulukya																		
16	Rizka Nurani																		
17	Sulaksana Mubandya Husnabadi																		
18	Sulaksana Nurang Almaria Ayu																		
19	Sulaksana Ridi																		
20	Sulaksana Perti																		
21	Sulaksana Arianti The Sofia																		
22	Sulaksana Putri Challenge																		
23	Sulaksana																		
24	Sulaksana Ananggi Supriya																		
25	Sulaksana Pradipati																		
26	Sulaksana																		
27	Sulaksana Putri Anggrah																		
28	Sulaksana																		
29	Sulaksana																		
30	Sulaksana																		
31	Sulaksana																		
32	Sulaksana																		
33	Sulaksana																		
34	Sulaksana																		
35	Sulaksana																		
36	Sulaksana																		
37	Sulaksana																		
38	Sulaksana																		
39	Sulaksana																		
40	Sulaksana																		

Date: 19/05/2024
Page: 1/1

Absen kelas X IPS 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0738) 51278-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
Dewi Anograni 1811210166	Implementasi model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Pada mata Pelajaran Fiqh di MAN 2 kota Bengkulu	<i>Dewi</i>	1. Dr. H. Zulkarnain S.M.Ag 2. Hengki Satrisno, M.Pd.

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Dr. Ahmad Suradi M.Ag		<i>AS</i>
Adam Nacution M.pd		<i>AN</i>

SARAN-SARAN

Penyeminar I:
 Instrumen di lihat dari Berdasarkan teori, lalu buat
 Kisi-kisi

Penyeminar II:
 - dampak dari model ATI, Ada karakter dampak dari pada
 Peserta didik
 - Identifikasi masalah di Perkelas (Pembelajaran fiqh selama
 ini masih cenderung monoton)
 - Bagaimana cara mengambil dokumen tentang triangulasi
 agar bisa tepat

NAMA AUDIEN		TANDA TANGAN
Retha Dianita	1. <i>Retha</i>	4. Kiki
Yuni Rahayu	2. <i>Yuni</i>	5. Septa
Pami Ariz	3. <i>Pami</i>	6. Septi

Keputusan:

- Dosen Penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan

Bengkulu, 19-11-2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Dewi Anggraini
NIM : 1811210166

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu *

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi saudara/i:

Nama : Dewi Anggraini

NIM : 181121066

Judul : "Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI)
Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, November 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP. 19761192007011018

Adam Nasution, M. Ag
NIDN. 2010088202



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 1811210166
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu*" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, November 2021

Penyeminar I

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP. 19761192007011018

Penyeminar II

Adam Nasution, M. Ag
NIDN.2010088202



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dewi Angraini
NIM : 1811210166
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2 Kota Bengkulu*" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, November 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP. 19761192007011018

Adam Nasution, M. Ag
NIDN.2010088202



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5371 / In.11/F.II/TL.00/12/2021 20 Desember 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MAN 2 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Implementasi Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu*"

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 1811210166
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MAN 2 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 20 Desember 2021 s/d 20 Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Pt. Dekan,

Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jalan Depati Payung Negara Kota Bengkulu 38213
di : Jalan Bandara Fatmawati Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51285;
e-mail : man2.bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR S7 /Ma.07.11/01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karmila, S. Ag., M. Pd
NIP : 196902131991032002
Jabatan : Kepala MAN 2 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Anggraini
NIM : 1811210166
Program Studi : S-1 PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Judul Penelitian : Implementasi Model Pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction (ATI)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : MAN 2 Kota Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu sejak tanggal 20 Desember 2021 s.d 20 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 Januari 2022





KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Angraeni Pembimbing I/II : Henaki Satrisno, M.Pd.I
 NIM : 1811210166 Judul Skripsi : Implementasi model Pembelajaran
 Jurusan : Tarbiyah Aptitude Treatment Interaction (ATI)
 Prodi : PAI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN 2
 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Rabu/ 3 November 2021	Paragraf (Proposisi Bab I)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistematisa latar belakang dari konsep - facts lapangan 2. Tambahkan sumber data lapangan 3. Bahasa asing cetak miring 4. Identifikasi masalah disajikan secara jelas ringkas 5. Masalah lapangan dibatasi 6. Konsistensi dalam penyusunan istilah 	
..	Proposisi Bab II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambah Pendapat ahli Pd definisi 2. Tambahkan teori tentang model, macam, pertimbangan 3. Terjemah dicetak tegap 4. Tambahkan footnote 	

Pd Kullipan

Bengkulu, .. 12, November 2021
 Pembimbing I/II

Henaki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005



Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Anogrami Pembimbing I/II : Henaki Satrisno, M.Pd.1
 NIM : 1811210166 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran
 Jurusan : Tarbiyah Aptitude Treatment Interaktion (ATI) Pada
 Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
12. november 2021	Proposal bab III	1. Fokus penelitian lebih di bab I 2. Tentukan subjek dan instrumen penelitian 3. Bahasa asing cetak miring 4. tambahkan langsung keabsahan data 5. tambahkan fisik	
16, november, 2021	Review proposal bab 1 dan 2.3		
17. november 2021	Acc ^{ke} Pembimbing I		

Bengkulu, 17. november 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
dan



Subaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 1963081906031005

Henaki Satrisno, M. Pd.1
NIP. 19900242015031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Dewi Anogrami Pembimbing I/II : Henaki Satrisno, M.Pd.I
 : 1811210166 Judul Skripsi : Implementasi model Pembelajaran
 : Tarbiyah APERate Treatment Interaction (ATI)
 : PAI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAU 2
 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Bekulu/3 November 2021	Proposa (Proposal Bab I)	1. Sistematisa latar belakang dari konsep - facts lapangan 2. Tambahkan sumber data lapangan 3. Bahasa asing cetak miring 4. Identifikasi masalah dijabarkan secara jelas ringkas 5. Masalah lapangan dibatasi 6. Konsistensi dalam penyusunan bab	
II	Proposal Bab II	1. Tambah Pendapat ahli pd definisi 2. Tambahkan teori tentang model, macam, perkembangan 3. Terjemah dicetak tegak 4. Tambahkan footnote pd kutipan	

Bengkulu, 12 November 2021
 Pembimbing I/II

Henaki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005

Setahu

 Henaki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005
 REPUBLIK INDONESIA



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Dewi Anggrani Pembimbing I/II : Henaki Satrisno, M.Pd.1
 : 1811210166 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran
 : Tarbiyah Attitude Treatment Interaction (ATI) Pada
 : PAI Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
12 November 2021	Proposal bab III	1. Fokus penelitian letak di bab I 2. Tentukan subtek dan lakukan penelitian 3. Bahasa asing cetak miring 4. Tentukan langkah observasi data 5. Lambaian Fisi	
16 November 2021	Review proposal bab 1 dan 2,3		
17 November 2021	Acc ke Pembimbing I		

Bengkulu, 17 November 2021
 Pembimbing I/II

getahui

 haadi, M.Ag, M.Pd
 06993081996031005

Henaki Satrisno, M. pd.1
 NIP. 199001242015031005

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Dewi Angraini Pembimbing I/II : Hengki Satrisno, M.Pd.I
 : 1811210166 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran
 : Tarbiyah Aptitude Treatment Interaction (ATI) Pada Mata Pelajaran Fiqh
 : PAI di MAN 2 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
28 Januari 2022	SKRIPSI Bab 3	1. Halaman judul sesuai pedoman 2. Perdalam pemerkahan diri untuk skripsi 3. Identifikasi masalah	✓
	SKRIPSI Bab 4	1. teori diuraikan secara sistematis 2. Perhatikan tanda baca 3. Kasian terdahulu minimal 7 atau komparasi	✓
	SKRIPSI Bab III	1. tambahkan setting penelitian 2. tambahkan informasi 3. langkah-langkah keabsahan data	✓

Bengkulu, 28 Januari 2022
 Pembimbing I/II


 Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005


 Mulyadi, M.Pd
 197405142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Dewi Anggraeni Pembimbing/II : Hengki Satrisno, M.Pd.1
 181210166 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran
 Tachiyah Metode Treatment Interaction (ATI) Pada Mata Pelajaran
 Pendidikan Agama Islam Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1 Januari 2022	SKRIPSI Bab IV	1. Data awal, awal, script, dikita bekrang 2. Data observasinya 3. Tambah data observasi 4. Tambah pendapat ahli	
	SKRIPSI Bab V	1. Simpulan mengikatkan Rumusan Masalah 2. Sederhanakan simpulan 3. Lenskopi lampiran 2 4. Lenskopi bagian awal skripsi	
2 Februari 2022	Review Bab 1-5	1. Teliti kata, tanda baca. 2. lanjut ke pembimbing I	

Bengkulu, 2 Februari 2022
 Pembimbing/II

lahui

Mulyadi, M.Pd
 NIP.1965142000031004


Hengki Satrisno, M.Pd.1
 NIP.19900242015031005

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Dewi Anogrami Pembimbing I/II : Dr. H. Zulkarnain S., M. Ag
 01210166 Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran
 Tarbiyah Aptitude Treatment Interaction (ATI) pada Mata
 Pendidikan Agama Islam Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin, 2/2/2022	bab I & II	- Sinkronisasi Lt. Belakang masalah dan Kesimpulan - Analisis teori variabel - tipe (variabel) yang ada	f.
Kamis 3/2/2022	bab I & II	perhatikan teknis penulisan, bagian awal yang ada; terbacak, dan; formatasi dan garis setiap paragraf.	f.
Juni 4/2/2022	bab I & II	format dan judul yang ada - bab 2 - 1. Contoh Hotel, Syariah Islam. - Export & Import - Rec 4/2/2022	f.

Bengkulu, 7 - 2 - 2022
 Pembimbing I/II


 Dr. H. Zulkarnain S., M. Ag
 NIP. 196005251987031001


 Mulyadi, M.Pd
 NIP. 196512080031004

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

4%



repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3%



Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%



eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%



Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

1%



repository.unib.ac.id

Internet Source

1%



e-campus.iainbukittinggi.ac.id

Internet Source

1%



edy09mm.blogspot.com

Internet Source

1%

zombiedoc.com

Bengkulu, 08 Februari 2022

Adiwin PAI

Dian Jelita, M.Pd.

9	Internet Source	1 %
	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	1 %
	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
13	ekonomi.stkipnganjuk.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
18	core.ac.uk Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %

21

ejournal.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

<1 %

22

iainpsblog.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

adoc.pub

Internet Source

<1 %

24

Saprudin Efendi. "Penerapan Pendekatan Aptitude Treatment Interaction dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas VII MTS NW Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten LOTIM", ISLAMIKA, 2019

Publication

<1 %

25

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

26

pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

27

Mirnawati Mirnawati, La Ode Ahmad Jazuli, La Arapu La Arapu. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN APTITUDE TREATMENT INTERACTION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SPLDV KELAS VIII SMP NEGERI 4 KENDARI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1 %

28

Djoni Hartono. "Efektifitas Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction

<1 %

37 bintunjannah.blogspot.com $<1\%$
Internet Source

38 digilib.uinsby.ac.id $<1\%$
Internet Source

39 id.scribd.com $<1\%$
Internet Source

40 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part IV $<1\%$
Student Paper

semnastafis.unimed.ac.id $<1\%$
Internet Source

Syamsiah Syamsiah, Muhammad Anas, Luh
Sukariasih. "Penerapan Model Discovery
Learning untuk Meningkatkan Keterampilan
Proses Sains dan Hasil Belajar IPA Ranah
Pengetahuan Peserta Didik Kelas VIII1 SMP
Negeri 05 Poleang Timur pada Materi Pokok
Cahaya dan Alat Optik.", Jurnal Penelitian
Pendidikan Fisika, 2020
Publication $<1\%$

43 Submitted to Universitas Trilogi $<1\%$
Student Paper

44 repository.uhn.ac.id $<1\%$
Internet Source

45 repository.upi.edu $<1\%$
Internet Source



Submitted to Bellevue Public School

Student Paper

<1 %

47

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<1 %

48

repository uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

49

Submitted to Higher Education Commission
Pakistan

Student Paper

<1 %

50

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

51

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati
Bandung

Student Paper

<1 %

52

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

53

Cover Daftar Isi Isi, "Cover, Daftar Isi, Isi",
Jurnal AlphaEuclidEdu, 2021

Publication

<1 %

54

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1 %

55

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur II

Student Paper

<1 %

56 Solekan Solekan, Halili Halili. "Teknik Penilaian Produk Materi PAI Terpadu Untuk MI/SD", AS-SABIQUN, 2021
Publication <1%

57 moam.info
Internet Source <1%

docplayer.info
Internet Source <1%

59 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source <1%

60 Submitted to UIN Jambi
Student Paper <1%

61 fr.scribd.com
Internet Source <1%

62 sumbermakalahkita.blogspot.com
Internet Source <1%

63 Ahmad Izzuddin. "Efektivitas Bimbingan Belajar terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII MA Muallimin NW Gunung Rajak Tahun Pelajaran 2018/2019", MANAZHIM, 2019
Publication <1%

64 ecampus.imds.ac.id
Internet Source <1%

65 idaauliamawaddah.blogspot.com
Internet Source <1%

66 kumpulanskripsif.blogspot.com <1 %
Internet Source

67 library.walisongo.ac.id <1 %
Internet Source

68 racingupdate.blogspot.com <1 %
Internet Source

69 rahmawatifeunp.blogspot.com <1 %
Internet Source

70 Amirul Shodiq, Tono Sugihartono, Ari Sutisyana. "PENGARUH LATIHAN LOMPAT GAWANG DALAM MENINGKATKAN TINGGI LOMPATAN SPIKE PADA PERMAINAN BOLA VOLI SISWA EKSTRAKURIKULER DEMAN 2 KOTA BENGKULU", KINESTETIK, 2019
Publication

71 Yeti Herliza. "Peningkatan Kualitas Siswa dalam Menguasai Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Melalui Penambahan Materi Matrikulasi yang Efektif dan Inovatif", Journal of Education and Instruction (JOEI), 2019
Publication

72 digilib.uns.ac.id <1 %
Internet Source

73 eprints.uns.ac.id <1 %
Internet Source

noekemangoendipoero.wordpress.com

74

Internet Source

<1%

75

sitinurjannahkipgsd.blogspot.com

Internet Source

<1%

76

www.ejurnal.bunghatta.ac.id

Internet Source

<1%

77

www.jurnal.upi.edu

Internet Source

<1%

78

www.scribd.com

Internet Source

<1%

79

Antomi Saregar, Rahma Diani, Ridho Kholid.
"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran
ATI (Aptitude Treatment Interaction) Dan
Model Pembelajaran TAI (Team Assisted
Individualy): Dampak Terhadap Hasil Belajar
Fisika Siswa", Jurnal Pendidikan Fisika dan
Keilmuan (JPFK), 2017

Publication

<1%

80

bagawanabiyasa.wordpress.com

Internet Source

<1%

81

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1%

82

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

<1%